

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)

*These Interim Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT DHARMA POLIMETAL Tbk

AUTOMOTIVE COMPONENT AND METAL FINISHING



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
PT DHARMA POLIMETAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
PT DHARMA POLIMETAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Irianto Santoso
Alamat Kantor : Jl. Angsana Raya Blok A9 No.8 Cikarang
Alamat Domisili : Jl. Casablanca IX Blok BP No.6 Kelurahan Kelapa Gading, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 8974559
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Darmawan Widjaja
Alamat Kantor : Jl. Angsana Raya Blok A9 No.8 Cikarang
Alamat Domisili : Villa Melati Mas Blok B-II/14, Rukun Tetangga 050, Rukun Warga 008, Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang, Banten.
Nomor Telepon : (021) 8974559
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Irianto Santoso
Office Address : Jl. Angsana Raya Blok A9 No.8 Cikarang
Domicile Address : Jl. Casablanca IX Blok BP No.6 Kelurahan Kelapa Gading, Jakarta
Telephone Number : (021) 8974559
Position : President Director
2. Name : Darmawan Widjaja
Office Address : Jl. Angsana Raya Blok A9 No.8 Cikarang
Domicile Address : Villa Melati Mas Blok B-II/14, Rukun Tetangga 050, Rukun Warga 008, Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang, Banten.
Telephone Number : (021) 8974559
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Cikarang, 28 Juli 2026 / Cikarang, 28 July 2026

Irianto Santoso

Presiden Direktur/President Director



CDGB6AOX042157520

Darmawan Widjaja

Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	539.468.498.050	592.275.512.729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	5,30	44.249.930.343	33.331.512.335	Related parties
Pihak ketiga	5	750.383.306.153	719.401.723.640	Third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak berelasi	6,30	9.858.115.490	7.944.664.125	Related parties
Pihak ketiga	6	7.948.724.027	3.476.058.813	Third parties
Persediaan	7	653.049.312.168	524.580.310.093	Inventories
Uang muka	8	128.541.577.938	146.669.381.720	Advances
Pajak dibayar di muka	16a	1.809.394.167	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		55.229.560.586	7.825.789.709	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		2.190.538.418.922	2.035.504.953.164	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	9	234.488.280.872	231.448.174.651	Investment in associated entities
Aset tetap	10	1.891.880.115.018	1.904.960.235.937	Property, Plant and Equipment
Aset hak-guna		62.832.621	115.663.335	Right of use assets
Pinjaman direksi dan karyawan	30	8.783.640.601	8.208.965.195	Loans to directors and employees
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	16d	9.251.946.512	13.015.062.938	Estimated claims for income tax refunds
Aset pajak tangguhan	16e	25.522.780.018	23.285.601.916	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	8	42.148.517.107	44.627.043.373	Advances of purchase property, plant and equipment
Aset tidak lancar lain-lain	11	24.169.684.680	25.713.022.599	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.236.307.797.429	2.251.373.769.944	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		4.426.846.216.351	4.286.878.723.108	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	83.852.200.710	104.392.088.215	Short-term bank loans
Utang usaha	13	687.592.550.707	651.019.340.258	Trade payables
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak berelasi	15,30	1.806.796.000	1.756.547.000	Related party
Pihak ketiga	15	39.279.512.077	36.220.234.002	Third parties
Beban masih harus dibayar	14	85.333.029.893	75.110.623.540	Accrued expenses
Utang pajak	16b	36.520.012.475	60.363.321.514	Taxes payable
Uang muka pelanggan	17,30	168.543.296.060	87.089.983.641	Deposits from customers
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	18	89.428.799.784	68.557.536.186	Bank loans
Liabilitas sewa		70.867.803	115.720.054	Lease liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.192.427.065.509	1.084.625.394.410	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans, net of current maturities:
Utang bank	18	189.113.424.551	105.607.150.517	Bank loans
Liabilitas sewa		-	11.498.550	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	16e	9.410.635.189	12.058.753.077	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	19	154.390.237.750	148.920.813.042	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		352.914.297.490	266.598.215.186	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.545.341.362.999	1.351.223.609.596	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham				Share capital -
Modal dasar - 16.000.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham				Authorized shares - 16,000,000,000 shares with par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.705.882.300 saham	20	470.588.230.000	470.588.230.000	Issued and fully paid - 4,705,882,300 shares
Tambahan modal disetor	21	338.579.284.968	338.579.284.968	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	22	(42.049.743.102)	(42.049.743.102)	Other component of equity
Saldo laba		1.962.221.196.015	2.008.643.047.495	Retained earnings
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.729.338.967.881	2.775.760.819.361	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	31	152.165.885.471	159.894.294.151	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.881.504.853.352	2.935.655.113.512	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.426.846.216.351	4.286.878.723.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole



Irianto Santoso
Presiden Direktur/President Director

Cikarang, 28 Juli 2026/28 July 2026



Darmawan Widjaja
Direktur/ Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
PENJUALAN NETO	23,30	3.157.082.878.223	2.773.670.426.256	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(2.635.225.358.218)	(2.321.124.889.834)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		521.857.520.005	452.545.536.422	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	25	(39.002.124.337)	(38.835.233.200)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	26	(170.826.284.303)	(142.496.119.681)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	9	22.640.106.220	26.299.132.150	Share of net profit of associates
Pendapatan operasi lain-lain	27a	37.122.171.301	25.345.628.092	Other operating income
Beban operasi lain-lain	27b	(3.672.252.637)	(2.430.560.427)	Other operating expenses
LABA USAHA		368.119.136.249	320.428.383.356	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		9.929.476.883	8.762.353.235	Finance income
Beban keuangan	28	(10.634.766.577)	(16.584.374.294)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		367.413.846.555	312.606.362.297	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
K i n i	16c	(83.594.916.084)	(67.747.750.963)	Current
Penyesuaian		(321.126.521)	-	Adjustment
Tangguhan	16e	4.885.295.990	547.317.677	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto		(79.030.746.615)	(67.200.433.286)	Income tax expense - net
LABA NETO UNTUK PERIODE BERJALAN		288.383.099.940	245.405.929.011	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		288.383.099.940	245.405.929.011	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	31	282.989.908.620 5.393.191.320	240.173.983.454 5.231.945.557	Net profit attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests
Total		288.383.099.940	245.405.929.011	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	31	282.989.908.620 5.393.191.320	240.173.983.454 5.231.945.557	Net comprehensive income attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interests
Total		288.383.099.940	245.405.929.011	Total
TOTAL LABA BERSIH PER SAHAM	29	60	51	TOTAL EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Cikarang, 28 Juli 2026/ 28 July 2026



Irianto Santoso
Presiden Direktur/President Director




Darmawan Widjaja
Direktur/Director

These Interim Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent company							
		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	470.588.230.000	338.579.284.968	(42.049.743.102)	4.000.000.000	1.556.017.540.969	140.999.609.748	2.468.134.922.583	Balance as of 31 December 2024
Pembagian dividen tunai (Catatan 20)	-	-	-	-	(202.352.938.900)	-	(202.352.938.900)	Cash dividend distribution (Note 20)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(13.121.600.000)	(13.121.600.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	240.173.983.454	5.231.945.557	245.405.929.011	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	470.588.230.000	338.579.284.968	(42.049.743.102)	5.000.000.000	1.592.838.585.523	133.109.955.305	2.498.066.312.694	Balance as of 30 June 2025
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	470.588.230.000	338.579.284.968	(42.049.743.102)	5.000.000.000	2.003.643.047.495	159.894.294.151	2.935.655.113.512	Balance as of 31 December 2025
Pembagian dividen tunai (Catatan 20)	-	-	-	-	(329.411.760.100)	-	(329.411.760.100)	Cash dividend distribution (Note 20)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(13.121.600.000)	(13.121.600.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	282.989.908.620	5.393.191.320	288.383.099.940	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	470.588.230.000	338.579.284.968	(42.049.743.102)	6.000.000.000	1.956.221.196.015	152.165.885.471	2.881.504.853.352	Balance as of 30 June 2026
	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 31/ Note 31		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.191.447.276.508	2.825.190.196.809	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(	2.265.184.951.886)	(1.958.085.064.378)	Cash disbursements for suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	(	452.759.986.431)	(388.624.468.399)	Cash disbursements for employees
Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(	57.852.648.053)	(28.069.542.855)	Cash disbursements for other operating activities
				Cash flow provided by operating activities
Arus kas diperoleh dari operasi		415.649.690.138	450.411.121.177	
Penerimaan dari pendapatan bunga		9.929.476.883	8.762.353.235	Cash received from interest income
Pembayaran beban bunga	28 (	10.634.766.577)	(16.584.374.294)	Payments for interest expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	16c (	106.121.171.466)	(82.719.658.616)	Payment for income tax
Penerimaan atas restitusi pajak	16d	4.187.541.519	-	Receipts of tax restitution
Pembayaran imbalan kerja karyawan	19 (	4.828.757.107)	(5.234.088.401)	Payment for employee benefit liabilities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		308.182.013.390	354.635.353.101	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	798.864.834	673.828.830	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	10 (	88.326.403.607)	(72.947.756.555)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan uang muka untuk aset tetap	8 (	34.309.428.522)	(47.665.134.675)	Additional for advance property, plant and equipment
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		19.600.000.000	19.600.000.000	Dividen received from associated entities
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(	102.236.967.295)	(100.339.062.400)	Net cash used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	18	147.338.698.115	14.517.433.192	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	18	(42.961.160.483)	55.040.740.230	Payments of long-term bank loans
(Pembayaran) penerimaan utang bank jangka pendek	12	(20.539.887.505)	18.974.026.663	(Payments) proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang sewa dan pembiayaan konsumen	(	56.350.801)	-	Payments of obligation under lease payable and consumer financing
Pembayaran dividen kas	(	329.411.760.100)	202.352.938.900	Payment of cash dividend
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(	13.121.600.000)	13.121.600.000	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(	258.752.060.774)	237.023.819.275	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(	52.807.014.679)	17.272.471.426	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	592.275.512.729	401.760.683.051	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	539.468.498.050	419.033.154.477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Dharma Polimetal Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 27 Maret 1989 berdasarkan akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 74. Akta Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7257.HT.01.01.TH.89 tanggal 9 Agustus 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 1990, Tambahan No. 1159.

Anggaran dasar Perusahaan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dengan akta berita acara rapat Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 12 tanggal 5 Agustus 2008, dan akta pemetulan No. 30 tanggal 12 Desember 2008 dan yang diubah berdasarkan akta Notaris Fransiska Lilis Harja, S.H., dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 6 Mei 2021. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028510.AH.01.02.Tahun 2021.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 199 tanggal 30 Agustus 2021, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047058.AH.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 1 September 2021, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan Perusahaan menyetujui perubahan nama dari sebelumnya PT Dharma Polimetal menjadi PT Dharma Polimetal Tbk.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam industri paku, mur, baut, industri karoseri, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri sepeda motor roda dua dan tiga, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, industri sepeda dan kursi roda termasuk becak, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi, dan perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya. Kegiatan operasi Perusahaan dimulai pada tahun 1989 dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1990. Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jl. Angsana Raya A9 No. 8, Delta Silicon, Desa Sukaresmi, Cikarang Selatan dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jl. Wadas Blok Simaja, Gombang, Plumbon, Cirebon.

Perusahaan saat ini sedang bergerak dalam bidang Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga, Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih, Industri Paku, Mur dan Baut, Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga, Jasa Industri untuk berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam, dan Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer, industri sepeda dan kursi roda termasuk becak.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Dharma Polimetal Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 27 March 1989 based on Notarial deed of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 74. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7257.HT.01.01.TH.89 dated 9 August 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 28 March 1990, Supplement No. 1159.

The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company with Notarial Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., with minutes of meeting No.12 dated 5 August 2008 and correction Deeds No. 30 dated 12 Desember 2008 and amendment with Notarial Deeds of Fransiska Lilis Harja, S.H., in Minutess of Meeting Decision No.10 dated 6 May 2021. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0028510.AH.01.02.Tahun 2021.

The Company's articles of association have been amended several times, latest based on Notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 199 dated 30 August 2021, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0047058.AH.01.02.Tahun 2021 dated 1 September 2021, regarding to purposes and objectives the Company business activities and the Company agreed to change the name from previously PT Dharma Polimetal to PT Dharma Polimetal Tbk.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes the field of industry for various special metal work industries of nails, nuts, bolts, bodywork industry, spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles, two and three wheel motorcycle industry, two and three wheel motorcycle components and accessories industry, bicycle industry and wheelchairs including tricycles, holding company activities, other management consulting activities, the manufacture of steel and iron pipes and pipe fittings, and wholesale trading of motorcycle parts and accessories. The Company begin operations on year 1989 and commenced its commercial activities since 1990. The Company's office and its plants are located at Jl. Angsana Raya A9 No. 8, Delta Silicon, Sukaresmi Village, Cikarang Selatan and has another plant which is located at Jl. Wadas Blok Simaja, Gombang, Plumbon, Cirebon.

The Company's is current engage in the field of two and three-wheeled Motorcycle Components and Equipment Industry, Manufacture of Spareparts and Accessories of Four-wheeled or more Motor Vehicles, Nails, Nuts, and Bolts Industry, Two-wheeled and Three-wheeled Motorcycle Industry, Services for varieties of Special Works for Metals and Metal Goods Industry, and the Four-wheeled or more Motor Vehicles' Body Industry, and Trailer and Semi-Trailer Industry, bicycle and wheelchair industry including pedicab.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Dharma Inti Anugerah, yang didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 November 2003. Sedangkan pemegang saham utama PT Dharma Inti Anugerah adalah Ny. T.P Rachmat L.R Imanto.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-233/D.04/2021, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak atas 705.882.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 2021.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh Ambiaty, S.H. No. 62 tanggal 17 April 2026 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Ambiaty, S.H. No. 1 tanggal 1 Juli 2025, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2026/
30 June 2026**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Hadi Kasim
Komisaris	Noel Aelyo Laras Kusuma Negara
Komisaris	Ir. Iwan Dewono Budiuyuwono
Komisaris Independen	Soekamto Tjahjonoadi
Komisaris Independen	Gatot Sudaryono

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Ir. Irianto Santoso
Direktur	Dian Eka Hartiningsih
Direktur	Immanuel Adi Pakaryanto
Direktur	Darmawan Widjaja

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Soekamto Tjahjonoadi	:
Anggota	:	Wawang	:
Anggota	:	M. Sachofi Dimiyati	:

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan menetapkan Soekamto Tjahjonoadi sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit, dan Perusahaan menetapkan Wawang dan M. Sachofi Dimiyati sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 tentang Pembentukan Komite Audit PT Dharma Polimetal Tbk.

1. GENERAL (Continued)

a. The Company Establishment (Continued)

The Company's Majority shareholder is PT Dharma Inti Anugerah, established in Republic Indonesia on 20 November 2003. While the Company's ultimate parent of PT Dharma Inti Anugerah is Mrs. T.P Rachmat L.R Imanto.

b. Initial Public Offering

On 10 December 2021, the Company received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) with Letter No. S-233/D.04/2021, to undertake a public offering of 705,882,300 shares with par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 500 per share. The Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange on 20 December 2021.

c. Key Management and Other Informations

Based on Deed of Annual General Meeting of Shareholders by Ambiaty, S.H. No. 62 dated 17 April 2026 and Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders by Ambiaty, S.H. No. 1 dated 1 July 2025, composition of the Company's Commissioners and Directors as of 30 June 2026 and 31 December 2025 areas follows:

**31 Desember 2025/
31 December 2025**

Board of Commissioners

Hadi Kasim	President Commissioner
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara	Commissioner
Ir. Iwan Dewono Budiuyuwono	Commissioner
Soekamto Tjahjonoadi	Independent Commissioner
Gatot Sudaryono	Independent Commissioner

Board of Directors

Ir. Irianto Santoso	President Director
Yosaphat Panuturi Simanjuntak	Director
Immanuel Adi Pakaryanto	Director
Darmawan Widjaja	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Chairman	:	Soekamto Tjahjonoadi	:
Member	:	Wawang	:
Member	:	M. Sachofi Dimiyati	:

On 17 September 2021, the Company appointed Soekamto Tjahjonoadi as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee, and the Company appointed Wawang and M. Schofi Dimiyati as member of Company's audit committee which stated in Decree of the Board of Commissioners of PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 concerning the Establishment of the Audit Committee PT Dharma Polimetal Tbk.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/DP-DIR/SKD/IX/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Dharma Polimetal Tbk tanggal 17 September 2021, Perusahaan menetapkan Ari Indra Gautama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan menetapkan Habil Lokadjaja sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Dharma Polimetal Tbk No. 003/DP-DIR/SKD/IX/2021 tentang Pengangkatan/ Penunjukan Habil Lokadjaja sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Dharma Polimetal Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 2.322 dan 2.383 karyawan (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci yang terdiri dari komisaris dan direksi, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/
Board of Commissioners

Gaji dan Imbalan kerja jangka pendek lainnya/
Salaries and other allowances

Direksi/
Directors

Gaji dan Imbalan kerja jangka pendek lainnya/
Salaries and other allowances

d. Struktur Grup

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset, sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets, before elimination (in millions Rupiah)</i>	
				Jun 2026/ <i>Jun 2026</i>	Des 2025/ <i>Dec 2025</i>	Jun 2026/ <i>Jun 2026</i>	Des 2025/ <i>Dec 2025</i>
PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)	Cikarang	Produksi komponen kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle components production</i>	2002	99,99%	99,99%	774.649	789.607
PT Trimitra Chitrahasta (TCH) **)	Cikarang	Produksi komponen kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle components production</i>	1994	70,00%	70,00%	417.540	437.477
PT Dharma Poliplast (DPP)	Cikarang	Produksi helm/ <i>Helmet production</i>	2003	99,00%	99,00%	172.487	173.705
PT Dharma Precision Tools (DPT)	Cikarang	Produksi perlengkapan mesin pengolahan/ <i>Processing machinery equipment production</i>	1994	99,99%	99,99%	116.444	131.318

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Informations (Continued)

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 004/DP-DIR/SKD/IX/2021 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Dharma Polimetal Tbk dated 17 September 2021, the Company appointed Ari Indra Gautama as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 September 2021, the Company appointed Habil Lokadjaja as the head of the Company Internal Audit which stated in Decree of the Board of Directors of PT Dharma Polimetal Tbk No. 003/DP-DIR/SKD/IX/2021 concerning the Appointment/Appointment of Habil Lokadjaja as Head of the Internal Audit Unit of PT Dharma Polimetal Tbk.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group have 2,322 and 2,383 permanent employees (unaudited), respectively.

Salaries and allowances paid to the key management consist of Boards of Commissioners and Directors, as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	3.219.662.401	6.173.020.930
Direksi/ Directors	41.015.160.454	45.375.528.292

d. Structure of the Group

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset, sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets, before elimination (in millions Rupiah)	
				Jun 2026/ Jun 2026	Des 2025/ Dec 2025	Jun 2026/ Jun 2026	Des 2025/ Dec 2025
PT Dharma Precision Parts (DPA)	Cikarang	Produksi komponen peralatan kesehatan dan kendaraan bermotor/ Medical equipment components and motor vehicles production	1997	93,40%	93,40%	189.246	178.186
PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)	Cikarang	Produksi kabel control motor/ Motor control cable production	2003	85,90%	85,90%	216.746	220.452
PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)	Cikarang	Produksi komponen kendaraan bermotor/ Motor vehicle components production	2018	99,99%	99,99%	132.919	77.466
PT Dharma Energy Resources (DER) ***)	Cikarang	Jasa dan logistik/ Services and logistics	2023	96,00%	96,00%	25	25
PT Dharma Multiplast Solutions Indonesia (DMSI) (d/h PT Mah Sing Indonesia) ****)	Cikarang	Produksi komponen plastik untuk kendaraan bermotor/ Motor vehicle plastic components production	2025	82,00%	82,00%	96.423	89.947
Melalui DEM/Through DEM							
PT Taiyoarya Nugraha (TN) *)	Balaraja	Brankas dan filling/ Safety box and filling	1988	99,39%	99,39%	3.530	3.530

*) Dikonsolidasikan sejak tahun 2018/ Consolidated since 2018

**) Dikonsolidasikan sejak tahun 2023/ Consolidated since 2023

***) Perusahaan belum beroperasi pada tahun 2023/ The Company has not operated in 2023

****) Dikonsolidasikan sejak Desember 2025/ Consolidated since December 2025

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

PT Dharma Electrindo Manufacturing didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta Notaris Lieke Lianadevi Tugali, S.H., No. 21 tanggal 14 Agustus 2002 dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000.

PT Dharma Electrindo Manufacturing was established in the Republic of Indonesia based on Notarial deed of Lieke Lianadevi Tugali, S.H., No. 21 dated 14 August 2002 with an authorized capital of Rp 4,000,000,000.

Anggaran dasar DEM telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta notaris Fransiska Lilis Harja, S.H., No. 6 tanggal 11 Mei 2020, Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 40.999.000.000.

DEM's Articles of Association has been amended several times and the latest is based on Notarial deed of Fransiska Lilis Harja, S.H., No. 6 dated 11 May 2020, The Company has shares of Rp 40,999,000,000.

DEM bergerak dalam bidang industri komponen dan aksesoris kendaraan bermotor. DEM dan pabriknya berdomisili di Jl. Jababeka XII Blok W No. 5A, Gandasari, Cikarang Barat, Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17750. DEM memiliki pabrik lain yang terletak di Jl. Wadas Blok Simaja No. RT.023 RW.001, Gombang, Plumbon, Cirebon, Jawa Barat.

DEM is engaged in the industry of automotive component and accessories in Indonesia. DEM and its plant are domiciled in Jl. Jababeka XII Blok W No. 5A, Gandasari, Cikarang Barat, Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17750. DEM has another plant which is located at Jl. Wadas Blok Simaja No. RT.023 RW.001, Gombang, Plumbon, Cirebon, Jawa Barat.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Trimitra Chitrahasta (TCH)

PT Trimitra Chitrahasta (TCH)

PT Trimitra Chitrahasta didirikan berdasarkan Akta No. 106 dari Notaris Nurul Hidayati Handoko, S.H., tanggal 18 Mei 1994.

PT Trimitra Chitrahasta was established based on Notarial Deed No. 106 of Nurul Hidayati Handoko, S.H., dated 18 May 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 390 pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan membeli 5.820 saham atau 72,75% kepemilikan saham PT Trimitra Chitrahasta dari Kuroda Group Co. Ltd dengan harga pembelian sebesar Rp 216.913.935.475.

Based on Notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 390 dated 26 January 2023, the Company purchased 5,820 shares or 72.75% ownership interest of PT Trimitra Chitrahasta from Kuroda Group Co. Ltd with a purchase price of Rp 216,913,935,475.

TCH bergerak dalam bidang komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga dan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih. TCH dan pabriknya berdomisili di Jl. Damar Blok F1 No. 06, Delta Silicon 2, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. TCH memiliki pabrik lain yang terletak di Jl. Cirebon Tegal, Blok Balong, Desa Astanamukti, Kec. Pangenan, Cirebon, Jawa Barat.

TCH is engaged manufacturing of components and equipment two and three-wheeled motorcycle and manufacture of spareparts and accessories of four-wheeled or more motor vehicles. TCH and its plant are domiciled in Jl. Damar Blok F1 No. 06, Delta Silicon 2, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. TCH has another plant which is located at Jl. Cirebon Tegal, Blok Balong, Desa Astanamukti, Kec. Pangenan, Cirebon, Jawa Barat.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan melakukan penjualan saham milik PT Trimitra Citrahasta sebanyak 220 saham atau 2,75% dengan harga jual sebesar Rp 8.199.495.920, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT Trimitra Chitrahasta sebanyak 5.600 saham atau senilai Rp 5.600.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%.

On 20 June 2024, the Company sold its shares ownership in PT Trimitra Citrahasta a total of 220 shares or 2.75% with selling price amounting to Rp 8,199,495,920, therefore the Company shares ownership in PT Trimitra Chitrahasta amounting to 5,600 shares or Rp 5,600,000,000 with percentage of ownership of 70.00%.

Berikut ini adalah identifikasi asset dan liabilitas dari perolehan TCH pada bulan Januari 2023:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from TCH in January 2023:

	2023	
Total aset	557.167.649.865	Total assets
Total liabilitas	182.111.807.490	Total liabilities
Nilai wajar aset neto	375.055.842.375	Fair value of net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	72.75%	Acquired ownership
Aset bersih yang diperoleh	272.853.125.327	Acquired net assets
Goodwill negative	(55.939.189.852)	Negatif goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	216.913.935.475	Acquisition cost through cash payment

Nilai wajar aset neto tersebut sudah berdasarkan penilaian independent dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

The fair value of the net assets is based on the valuation report from KJPP Ruky, Safrudin & Partners.

PT Dharma Poliplast (DPP)

PT Dharma Poliplast (DPP)

PT Dharma Poliplast didirikan berdasarkan akta Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 41 tanggal 26 Juli 2002 dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor sebesar Rp 300.000.000.

PT Dharma Poliplast was established based on Notarial deed of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 41 dated 26 July 2002 with authorized capital of Rp 1,000,000,000 issued and paid up amounting of Rp 300,000,000.

Anggaran dasar DPP telah mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan akta Notaris Fransiska Lilis Harja, S.H., No. 21 tanggal 22 Desember 2021. Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 297.000.000.

DPP articles of association have been amended, the last of which by Notarial deed of Fransiska Lilis Harja, S.H., No. 21 dated 22 December 2021. The Company has shares amounting to Rp 297,000,000.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Lanjutan)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Continued)

DPP bergerak dalam bidang industri kendaraan bermotor, aksesoris kendaraan bermotor, aksesoris mesin yang terbuat dari bijih, plastik dan komponen elektronik. DPP berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon I Jalan Meranti 4 Blok L1-10 Lippo Cikarang, Bekasi sebagai plant 1 dan Jalan Industri Imam Bonjol Km. 2,6 No. 6, Kelurahan Nusa Jaya, Kecamatan Karawaci, Tangerang sebagai plant 2.

DPP is engaged in motor vehicle industry, motor vehicle accessories, machine accessories made of ore, plastic and electronic components. DPP is located in Kawasan Industri Delta Silicon I Jalan Meranti 4 Block L1-10 Lippo Cikarang, Bekasi as Plant 1 and Jalan Industri Imam Bonjol Km. 2.6 No. 6, Kelurahan Nusa Jaya, Karawaci Sub-district, Tangerang as plant 2.

PT Dharma Precision Tools (DPT)

PT Dharma Precision Tools (DPT)

PT Dharma Precision Tools didirikan pada tanggal 22 Februari 1994 dengan modal dasar sebesar Rp 4.244.000.000.

PT Dharma Precision Tools was established on 22 February 1994 with an authorized capital of Rp 4,244,000,000.

Anggaran dasar DPT telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta Notaris Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 4 November 2021. Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 18.247.078.000.

DPT's Articles of Association has been amended several times and the latest is based on Notarial deed of Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 04 dated 4 November 2021. The Company has shares of Rp 18,247,078,000.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, industri alat pengangkat dan pemindah, industri mesin keperluan khusus lainnya, industri peralatan elektromedikal dan elektroterapi dan industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan orthopaedic dan prosthetic. DPT berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C3 No. 12, Bekasi Intl. Industrial Estate kel. Cibatu, Cikarang - Bekasi 17550, Indonesia.

The scope of the Company's activities is in the metalworking machinery and machine tools industry, lifting and moving equipment industry, other special-purpose machinery industry, electromedical and electrotherapy equipment industry and medical and dental equipment industry, orthopedic and prosthetic equipment. DPT is located in Inti Raya Block C3 No. 12, Bekasi Intl. Industrial Estate kel. Cibatu, Cikarang - Bekasi 17550, Indonesia.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

PT Dharma Precision Parts (DPA)

PT Dharma Precision Parts didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Maret 1997 berdasarkan akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 11 dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000.

PT Dharma Precision Parts was established in the Republic of Indonesia on 5 March 1997 based on Notarial deed No. 11 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., with an authorized capital of Rp 2,000,000,000.

Anggaran dasar DPA telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta Notaris No. 2 yang dibuat oleh Notaris Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., tertanggal 11 Mei 2022 menyetujui peningkatan modal sebesar Rp 5.830.000.000. Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 9.740.000.000.

DPA's Articles of Association has been amended several times and the latest is based on Notarial deed No. 2 made by Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., dated 11 May 2022 approved the increase in capital to Rp 5,830,000,000. The Company has shares amounting to Rp 9,740,000,000.

DPA terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan komponen-komponen kendaraan bermotor, sanitary, blender. DPA berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C3 No. 12, Bekasi Intl. Industrial Estate kel. Cibatu, Cikarang - Bekasi 17550, Indonesia.

DPA is manufacturing of the motorized vehicle components, sanitary, blender. DPA is located in Inti Raya Block C3 No. 12, Bekasi Intl. Industrial Estate kel. Cibatu, Cikarang - Bekasi 17550, Indonesia.

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Dharma Controlcable Indonesia didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 18 Oktober 2002 dengan modal dasar sebesar Rp 8.893.000.000.

PT Dharma Controlcable Indonesia was established in the Republic of Indonesia on 18 October 2002 with an authorized capital of Rp 8,893,000,000.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI) (Lanjutan)

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI) (Continued)

Anggaran dasar DCI telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta Notaris No. 31 yang dibuat oleh Notaris Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., tanggal 16 September 2025 mengenai perubahan komposisi pemegang saham sehubungan dengan pengalihan saham karena pewarisan. Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 14.598.748.800.

DCI's Articles of Association has been amended several times and the latest is based on Notaris No. 31 made by Notarial Deed Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 31, dated 16 September 2025 regarding changes in shareholder composition due to transfer of shares by inheritance. The Company has shares amounting to Rp 14,598,748,800.

Saat ini, DCI bergerak dalam bidang industri kabel kendaraan bermotor roda dua. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Maret 2003. DCI dan pabriknya berdomisili di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Currently, DCI is engaged in the industry of motorcycles cable. The Company started its commercial operations in March 2003. DCI and its plant are domiciled in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi District.

PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)

PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)

Berdasarkan akta Notaris Sitti Laela Sopha Zein, S.H., No. 16 tanggal 25 September 2018, Perusahaan menempatkan setoran modal sebesar 990 saham atau senilai Rp 990.000.000 dengan kepemilikan saham sebesar 99,00% pada PT Saikono Otoparts Indonesia. Pada tahun 2019, kepemilikan Perusahaan pada SOI berubah menjadi 99,99% baik langsung maupun melalui entitas anak.

Based on Notarial deed of Sitti Laela Sopha Zein, S.H., No. 16 dated 25 September 2018, the Company issued and fully paid 990 shares or Rp 990,000,000 with percentage of ownership 99.00% in PT Saikono Otoparts Indonesia. In 2019, The Company's ownership in SOI changed to 99.99% both directly and through its subsidiary.

Akta SOI telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana dinyatakan pada akta Notaris No. 22 yang dibuat oleh Fransiska Lilis Harja, S.H., pada tanggal 18 Februari 2021, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014705.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 9 Maret 2021.

The Deed of SOI has been amended several times, the latest amendment regarding the purposes and objectives as well as business activities, as stated in the Notarial deed No. 22 made by Fransiska Lilis Harja, S.H., on 18 February 2021, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0014705.AH.01.02.Tahun 2021, dated 9 March 2021.

SOI bergerak dibidang perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar sepeda motor baru dan perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya, reparasi dan perawatan sepeda motor. SOI berdomisili di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi.

SOI operates in wholesale trading of rubber and plastics in primary forms, wholesale trading of new motorcycles, wholesale trading of motorcycle spare parts and accessories, as well as motorcycle repair and maintenance. SOI is located at Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi District.

**PT Dharma Multiplast Solutions Indonesia (DMSI)
(d/h PT Mah Sing Indonesia (MSI))**

**PT Dharma Multiplast Solutions Indonesia (DMSI)
(d/h PT Mah Sing Indonesia (MSI))**

PT Mah Sing Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 187 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., tanggal 21 Desember 1995, dan telah disetujui oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9839 HT.01.01.Th.96 tanggal 28 Oktober 1996.

PT Mah Sing Indonesia was established based on Deed No. 187 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., dated 21 December 1995, and was approved by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-9839 HT.01.01.Th.96 dated 28 October 1996.

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 38 pada tanggal 21 Mei 2026, menyetujui perubahan nama PT Mah Sing Indonesia menjadi PT Dharma Multiplast Solutions Indonesia.

Based on Notarial deed of Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 38 dated 21 May 2026, approved the changes of name PT Mah Sing Indonesia to PT Dharma Multiplast Solutions Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 291 pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan membeli 3.250.000 saham atau 65,00% dari Vital Routes Sdn. Bhd dan membeli 850.000 saham atau 17,00% dari PT Kingsanindo Perkasa Indah atas kepemilikan saham PT Mah Sing Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp 41.000.000.000.

Based on Notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 291 dated 28 November 2025, the Company acquired 3,250,000 shares, representing 65.00%, from Vital Routes Sdn. Bhd and 850,000 shares, representing 17.00%, from PT Kingsanindo Perkasa Indah in relation to the share ownership of PT Mah Sing Indonesia with a total purchase price of Rp 41,000,000,000.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Structure of the Group (Continued)

PT Dharma Multiplast Solutions Indonesia (DMSI)
(d/h PT Mah Sing Indonesia (MSI)) (Lanjutan)

PT Dharma Multiplast Solutions Indonesia (DMSI)
(d/h PT Mah Sing Indonesia (MSI)) (Continued)

MSI bergerak dibidang manufaktur produk plastik khususnya komponen plastik untuk industri otomotif serta produk plastik untuk kebutuhan industri lainnya. MSI berlokasi di Jl. Jababeka XIIB, blok W17-20, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

MSI is engaged in the manufacturing of plastic products, primarily plastic components for the automotive industry as well as plastic products for other industrial applications. MSI is located at Jl. Jababeka XIIB, block W17-20, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Berikut ini adalah identifikasi aset dan liabilitas dari perolehan MSI pada bulan November 2025:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from MSI in November 2025:

	2025	
Total aset	196.529.004.699	Total assets
Total liabilitas	84.456.004.699	Total liabilities
Nilai wajar aset neto	112.073.000.000	Fair value of net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	82.00%	Acquired ownership
Aset bersih yang diperoleh	91.899.860.000	Acquired net assets
Goodwill negatif	(50.899.860.000)	Negative goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	41.000.000.000	Acquisition cost through cash payment

Nilai wajar aset neto tersebut sudah berdasarkan penilaian independent dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

The fair value of the net assets is based on the valuation report from KJPP Ruky, Safrudin & Partners.

PT Dharma Energy Resources (DER)

PT Dharma Energy Resources (DER)

Berdasarkan akta Notaris Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 5 Oktober 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0076158.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama PT Dharma Energy Resources dengan kepemilikan saham sebesar 96,00% sebanyak 24 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 24.000.000.

Based on Notarial deed of Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 07 dated 5 October 2023 which has received approval from The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0076158.AH.01.01.Tahun 2023 dated 9 October 2023, the Company established a subsidiary named PT Dharma Energy Resources with 96.00% ownership of 24 shares with a nominal value of Rp 24,000,000.

PT Taiyoarya Nugraha (TN)

PT Taiyoarya Nugraha (TN)

Berdasarkan akta Notaris Sitti Laela Sopha Zein, S.H., No. 14 tanggal 21 Desember 2017, terjadi pengalihan saham PT Taiyoarya Nugraha dari Tuan Joppy Kurniadi Negara kepada PT Dharma Electrindo Manufacturing sebesar 15.286 lembar saham dialihkan akibat dari pengungkapan aset melalui *tax amnesty* di tahun 2017 oleh PT Dharma Electrindo Manufacturing sebesar Rp 114.500.000 (Catatan 22).

Based on Notarial deed of Sitti Laela Sopha Zein, S.H., No. 14 dated 21 December 2017, there are transfer of PT Taiyoarya Nugraha share from Mister Joppy Kurniadi Negara to PT Dharma Electrindo Manufacturing amounting to 15,286 shares was transferred as a result of asset disclosure through tax amnesty in 2017 by PT Dharma Electrindo Manufacturing amounting to Rp 114,500,000 (Note 22).

Berdasarkan akta Notaris Raden Yudi Hermawan, S.H., M.Kn., No. 08 tanggal 10 Juni 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0016650, para pemegang saham menyetujui untuk membubarkan PT Taiyoarya Nugraha (sedang dalam proses likuidasi).

Based on Notarial deed of Notaris Raden Yudi Hermawan, S.H., M.Kn., No. 08 dated 10 June 2022, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-0016650, the shareholders approved to dissolve PT Taiyoarya Nugraha (is in process of liquidation).

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif 1 Januari 2025

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kondolidasian.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the Financial Service Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the accounting policy described in each respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group.

Preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. Preparation and presentation also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

a. Change in Accounting Policies

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards (SAK) effective from 1 January 2025

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 adopted by the Group which did not have substantial changes to the Group accounting policies and had material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability; and
- PSAK 117 "Insurance Contracts".

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"; and
- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup.

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

- Grup memiliki kekuasaan;
- Grup memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil dari variable keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Grup memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara Grup dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group have the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if:

- The Group have power;
- The Group have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Group have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

When the Group have less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group voting rights and potential voting rights.

The Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues, and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date of the Company ceases for controlling subsidiaries.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan Non Pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's and its subsidiaries accounting policies. All intra-Group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Non Controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Group acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination (Continued)

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of Group's Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

1. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments
(Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of other comprehensive income (operating profit).

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman direksi dan karyawan dan jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lain-lain.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments
(Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

As of 30 June 2026 and 31 December 2025 the Group financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, loans to directors and employees and security deposits recorded under other non-current assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group have no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of other comprehensive income.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Utang bank dan liabilitas sewa Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Group bank loans and lease liability are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group have other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liability.

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group ordinary shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurements

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability on orderly transaction between market participants.

When available, the Group measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instruments. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

4. Pengukuran Nilai Wajar

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

4. Fair Value Measurements

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

The Group classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

5. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Grup yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

6. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a Group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset, which assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

6. Derecognition

The Group derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

g. Investasi dalam Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, umumnya memiliki kepemilikan saham antara 20% dan 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi Grup meliputi *goodwill* yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Semua agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Grup berupa aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi.

Grup pada setiap tanggal pelaporan menilai bukti obyektif apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila, terjadi penurunan nilai, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berupa selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut ke dalam "bagian laba (rugi) entitas asosiasi" di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

6. Derecognition (Continued)

In transactions in which the Group neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Group continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

7. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

g. Investment in Associated Entities

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate.

The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit (loss) of an associate" in the profit or loss.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Investasi dalam Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosiasi dikurangi, namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi apabila lebih sesuai.

Bagian laba dan kerugian bagian Grup pasca akuisisi diakui ke dalam laporan laba rugi, dan bagian dari pergerakan di dalam penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dengan dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Grup pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi, termasuk semua piutang yang tidak dijamin, maka Grup tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian merupakan kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dan entitas-entitas asosiasinya diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang timbul dari transaksi tersebut dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
1 Dolar Amerika Serikat	17.856,00
1 Baht Thailand	536,79
1 Dolar Taiwan	564,13
1 Yuan China	2.628,53
1 Won Korea	11,57
1 Yen Jepang	110,34
1 Euro Eropa	20.360,31

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Investment in Associated Entities (Continued)

Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivables from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates, against the carrying value of the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
1 United States Dollar	16.782,00
1 Baht Thailand	503,92
1 New Taiwan Dollar	536,03
1 Chinese Yuan	2.400,67
1 Korean Won	11,61
1 Japan Yen	107,59
1 European Euro	19.753,26

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraph 1;
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with Related parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- 1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business the Group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Group, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30 to consolidated financial statements.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

l. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam pembangunan tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for impairment in value of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values based on periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

l. Property, Plant and Equipment

The Group have chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation of assets-under-construction does not begin until the assets are completed and available for use.

Land is stated at cost and is not depreciated. Certain costs associated with the acquisition of land or extension of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan	2 - 10
Kendaraan dan peralatan transportasi	4 - 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	2 - 5

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2m).

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang dievaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Depreciation of property, plant and equipment are generally computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	20
Infrastructures	20
Machineries and equipments	2 - 10
Vehicles and transportation equipments	4 - 8
Supplies and office equipments	2 - 5

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group with the assets and the costs can be measured reliably. The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When property, plant and equipment are disposed, their carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the accounts and any gain or loss are presented in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income in the current year.

When there is an indication of impairment, the carrying value of the asset immediately written down to the recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount (Note 2m).

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Value-in-use, is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of property, plant and equipment and other non-current non-financial assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025. The impairment loss related to goodwill cannot be reversed in subsequent periods.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expenses Recognition

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Performance obligations and timing of revenue recognition

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang diterima oleh pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are received by the customer. There is limited judgment needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Company no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.
- Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.
- Other income is recognized when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Perusahaan berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Perpajakan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan setiap tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

Program imbalan pasti

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen pada setiap akhir periode pelaporan dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Determining the transaction price

All of the Company's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgment involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

o. Taxation

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis. Income tax expense comprises of current tax and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year which is calculated using the enacted tax rates.

Deferred tax is recorded on all temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the financial statements at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when Tax Assessment Letter is received or, if objected against, when the results of the objection are determined.

p. Estimated Liabilities For Employee Benefit

Defined benefit plan

Post-employment benefit liabilities are calculated at the present value of the estimated amount of post-employment benefit liabilities in the future arising from services rendered by employees at present in and the past. The calculation is performed by an independent actuary at the end of each reporting period using the projected-unit-credit method.

With the post-employment benefits revision, the portion of compensation in connection with services rendered by employees in the past, are charged or credited immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income as part of the remeasurement on the defined benefit obligation.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

p. Estimated Liabilities For Employee Benefit (Continued)

Program imbalan pasti (Lanjutan)

Defined benefit plan (Continued)

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost comprises the following:

- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi;
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi;
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi; dan
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- Current service cost recognized in profit or loss;
- Past service costs and gains or losses on the settlement recognized in profit or loss;
- Net interest on the net defined benefit liability and asset recognized in profit or loss; and
- Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba-rugi pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss when plan amendment or curtailment occurs.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprising:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability; and
- Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

q. Provisi

q. Provision

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provision are recognized when the Group have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflows of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi diperiksa pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflows of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

r. Share Capital and Additional Paid-In-Capital

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

s. Dividen

Dividen diakui pada saat terutang secara hukum. Dividen interim adalah dividen yang dinyatakan oleh direksi. Dividen final adalah dividen yang disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Share Capital and Additional Paid-In-Capital (Continued)

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

s. Dividends

Dividends are recognized when legally owed. Interim dividends are dividends declared by the directors. Final dividends are dividends declared at the General Meeting of Shareholders.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Earning per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara reguler oleh pengambil keputusan operasional.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Doubtful Account

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 794.633.236.496 dan Rp 752.733.235.975. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak penghasilan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 16.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Allowance for Doubtful Account (Continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group trade receivables before allowance for impairment as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were Rp 794,633,236,496 and Rp 752,733,235,975, respectively. Further details are presented in Note 5.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group income tax liabilities as of 30 June 2026 and 31 December 2025 is disclosed in Note 16.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.891.880.115.018 dan Rp 1.904.960.235.937. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 25.522.780.018 dan Rp 9.410.635.189 pada tanggal 30 Juni 2026. Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 23.285.601.916 dan Rp 12.058.753.077 pada tanggal 31 Desember 2025. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16e.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan. Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 35.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai Unit Penghasil Kas (UPK).

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Useful Life of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group property, plant and equipment as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were Rp 1,891,880,115,018 and Rp 1,904,960,235,937, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred Tax

Management's significant estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets and liabilities amounted to Rp 25,522,780,018 and Rp 9,410,635,189 as of 30 June 2026. The carrying value of deferred tax assets and liabilities amounted to Rp 23,285,601,916 and Rp 12,058,753,077 as of 31 December 2025. Further details are disclosed in Note 16e.

Fair Value of Financial Instrument

The Group determine the fair value of financial instruments that do not have a quoted market price by using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount interest rate and estimated future cash flows. In the event that the estimated fair value can not always be derived by comparison with independent markets and, in many cases, can not be realized. Methods and assumptions were applied, and assessment techniques used, as disclosed in Note 35.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the Cash Generating Unit (CGU).

Estimating the value in use requires the Group make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 154.390.237.750 dan Rp 148.920.813.042. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group obligations and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were Rp 154,390,237,750 and Rp 148,920,813,042, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
K a s		
Dalam Rupiah	452.753.268	349.689.366
Dalam Baht Thailand	8.109.211	8.045.914
Dalam Yen Jepang	7.944.588	7.746.537
Dalam Dolar Taiwan	8.097.221	7.641.799
Dalam Yuan China	8.147.129	7.440.877
Dalam Dolar Amerika Serikat	4.972.360	4.673.284
Dalam Won Korea	798.330	801.090
Sub-total	490.822.107	386.038.867
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	256.807.054.692	360.738.747.886
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	125.104.316.859	143.764.866.875
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.982.105.818	39.593.623.527
PT Bank Central Asia Tbk	20.917.516.378	17.382.964.522
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	465.307.515	917.945.124
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	455.954.495	1.350.633.878
PT Bank MNC Internasional Tbk	97.369.652	70.282.235
PT Bank Bumi Arta Tbk	4.079.313	4.159.085
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.302.137.885
Sub-total	441.833.704.722	567.125.361.017

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hands	
In Rupiah	
In Thailand Baht	
In Japanese Yen	
In Taiwanese Dollar	
In Chinese Yuan	
In United States Dollar	
In Korean Won	
Sub-total	
B a n k	
In Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	
Syariah Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Bumi Arta Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
B a n k		
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.395.439.521	3.991.561.126
PT Bank Permata Tbk	4.490.365.098	2.519.822.335
PT Bank Central Asia Tbk	948.012.364	17.691.182.644
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	832.597.783	20.855.662
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.003.747	63.477.076
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.705.706	5.563.900
Sub-total	15.739.124.219	24.292.462.743
Setara Kas		
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	81.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	404.847.002	404.847.002
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	66.803.100
Sub-total	81.404.847.002	471.650.102
T o t a l	539.468.498.050	592.275.512.729

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 1-3 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga berkisar 2,50% - 4,00% per tahun pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 268.455.819 dan Rp 2.626.014.674 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Time deposits have term within 1-3 month after placement date and bear annual interest rate ranging from 2.50% - 4.00% as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

Interest income from time deposits were Rp 268,455,819 and Rp 2,626,014,674, respectively for the period ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	44.249.930.343	33.331.512.335
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Astra Honda Motor	372.966.415.777	350.193.133.259
PT Astra Daihatsu Motor	70.407.537.650	71.949.996.727
PT Toyota Motor Manufacturing	28.058.645.673	19.135.948.803
PT Yamaha Indonesia Motor	20.220.591.946	17.567.172.600
PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia	19.074.446.586	17.244.463.590
PT Chemco Harapan Nusantara	12.507.959.350	11.834.527.907
PT Suzuki Indomobil	11.720.842.136	12.803.578.852
PT Toyo Denso Indonesia	9.431.179.057	10.022.079.650
PT Astemo Bekasi Manufacturing	7.897.096.315	8.368.241.795
PT Mitsubishi Krama Yudha Motors	7.746.864.009	3.242.358.362
PT Abhinaya Multi Semesta	7.372.094.943	14.628.093.903
PT Astra Juoku Indonesia	7.368.980.103	5.275.532.024
PT Sanko Gosei Technology Indonesia	7.273.463.817	6.122.545.907
PT F.C.C Indonesia	7.233.816.165	3.926.110.071
PT Toyota Astra Motor	6.676.254.173	4.482.260.588
PT Denso Indonesia	5.905.374.552	5.104.775.889
PT Honda Prospect Motor	5.896.212.788	6.649.223.098
Sub-total (Dipindahkan)	607.757.775.040	568.550.043.025

Related parties (Note 30)

Third parties
In Rupiah

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Toyota Motor Manufacturing
PT Yamaha Indonesia Motor
PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia
PT Chemco Harapan Nusantara
PT Suzuki Indomobil
PT Toyo Denso Indonesia
PT Astemo Bekasi Manufacturing
PT Mitsubishi Krama Yudha Motors
PT Abhinaya Multi Semesta
PT Astra Juoku Indonesia
PT Sanko Gosei Technology Indonesia
PT F.C.C Indonesia
PT Toyota Astra Motor
PT Denso Indonesia
PT Honda Prospect Motor

Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pihak berelasi (Catatan 30) (Lanjutan)	44.249.930.343	33.331.512.335	Related parties (Note 30) (Continued)
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Dalam Rupiah (Lanjutan)			In Rupiah (Continued)
Sub-total (Pindahan)	607.757.775.040	568.550.043.025	Sub-total (Carried forward)
PT PK Manufacturing Indonesia	5.845.440.429	3.104.362.923	PT PK Manufacturing Indonesia
PT Indonesia Stanley Electric	5.619.623.241	7.296.488.035	PT Indonesia Stanley Electric
PT Daihatsu Drivetrain	4.122.922.689	5.218.097.984	PT Daihatsu Drivetrain
PT Autoplastik Indonesia	1.759.995.299	5.148.094.780	PT Autoplastik Indonesia
PT Saptaindra Sejati	25.290.240	5.267.438.400	PT Saptaindra Sejati
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	123.686.861.959	121.150.691.616	Others (each below Rp 5 billion)
Sub-total	748.817.908.897	715.735.216.763	Sub-total
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
Toyota Motor Asia (Singapore) Ltd.	574.223.177	1.587.701.710	Toyota Motor Asia (Singapore) Ltd.
TFP Industrial Co., Ltd.	187.477.404	1.160.974.579	TFP Industrial Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	803.696.675	917.830.588	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	1.565.397.256	3.666.506.877	Sub-total
T o t a l	794.633.236.496	752.733.235.975	T o t a l

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 30 June 2026
and 31 December 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Belum jatuh tempo	716.898.327.579	666.200.585.184	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	61.385.222.740	67.845.500.517	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.790.481.373	5.995.069.079	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.376.930.555	716.093.314	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.182.274.249	11.975.987.881	Over 90 days
T o t a l	794.633.236.496	752.733.235.975	T o t a l

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian
piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai
berikut:

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the details of trade
receivables by type of currency are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Dalam Rupiah	793.067.839.240	749.066.729.098	In Rupiah
Dalam Dolar Amerika	1.565.397.256	3.666.506.877	In United States Dollar
T o t a l	794.633.236.496	752.733.235.975	T o t a l

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai
atas piutang usaha pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
sehingga Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan
nilai atas piutang usaha.

Management believes that there is no impairment of trade
receivables as of 30 June 2026 and 31 December 2025, the
Group did not provide allowance for impairment losses on
trade receivable.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG NON-USAHA

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Pihak berelasi (Catatan 30)	9.858.115.490
Pihak ketiga	
Piutang pajak	3.032.431.760
Piutang karyawan	1.558.188.251
Piutang penjualan <i>scrap</i>	404.634.843
Piutang penjualan <i>tooling</i>	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	2.953.469.173
Sub-total	7.948.724.027
T o t a l	17.806.839.517

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, baik yang dilakukan secara individual atau secara kolektif, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang non-usaha tersebut.

Piutang non-usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan jaminan, dikarenakan piutang non-usaha tersebut merupakan piutang atas penjualan lain-lain dan piutang karyawan yang perputaran piutangnya cepat.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	7.944.664.125	<i>Related parties (Note 30)</i>
Third parties		
Tax receivables	-	
Employee receivables	1.650.677.799	
Scrap sales receivables	191.279.603	
Tooling sales receivables	137.500	
Others (each below Rp 50 million)	1.633.963.911	
Sub-total	3.476.058.813	
T o t a l	11.420.722.938	

Based on the evaluation of the Group's management, whether made individually or collectively, the management of the Group assessed that there is no impairment loss on these non-trade receivables.

The non-trade receivables are not subject to interest and collateral, because the non-trade receivables are receivables from other sales and employee receivables with fast turnover.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Bahan baku (Catatan 24)	365.659.596.430
Barang dalam proses (Catatan 24)	72.636.875.321
Barang jadi (Catatan 24)	167.237.892.879
Bahan pembantu	25.617.793.703
<i>Tooling</i>	24.987.687.465
Penyisihan barang usang	(3.090.533.630)
T o t a l	653.049.312.168

Berikut mutasi atas saldo persediaan *tooling* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Saldo awal	20.036.228.465
Penambahan	4.951.459.000
Penjualan persediaan <i>tooling</i>	-
Saldo akhir	24.987.687.465

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sehingga Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	295.006.912.357	<i>Raw materials (Note 24)</i>
	71.319.382.944	<i>Work in process (Note 24)</i>
	119.430.488.926	<i>Finished goods (Note 24)</i>
	24.682.257.630	<i>Indirect materials</i>
	20.036.228.465	<i>Tooling</i>
	(5.894.960.229)	<i>Disposal of obsolete items</i>
T o t a l	524.580.310.093	

The following are the mutations for the tooling inventory balance on 30 June 2026 and 31 December 2025:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	12.715.398.000	<i>Beginning balance</i>
	16.402.880.465	<i>Additional</i>
	(9.082.050.000)	<i>Sales of inventory tooling</i>
Ending balance	20.036.228.465	

Management believes that there is no impairment of inventories as of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group did not provide allowance for impairment loss on inventories.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan di atas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 555.992.997.407 dan Rp 445.875.584.015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

7. INVENTORIES (Continued)

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, inventories are covered by insurance from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika on 30 June 2026 and 31 December 2025, third parties, against losses from the fire, flood and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to Rp 555,992,997,407 and Rp 445,875,584,015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses insured inventories.

8. UANG MUKA

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Uang muka Lancar	
Uang muka pembelian bahan baku	118.609.213.669
Lain-lain	9.932.364.269
Sub-total	128.541.577.938
Tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap	42.148.517.107
T o t a l	170.690.095.045

Uang muka lain-lain merupakan uang muka atas uang muka operasional Grup, seperti uang muka perjalanan dinas dan uang muka untuk pelatihan.

8. ADVANCES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Advances Current		
Advances of purchases raw material	133.775.805.451	
<i>O t h e r s</i>	12.893.576.269	
Sub-total	146.669.381.720	
Non-current		
Advances of purchases property, plant and equipment	44.627.043.373	
T o t a l	191.296.425.093	

Others above are advance payments related to Group operational, such as advance payments for travelling and advance payments for training.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

30 Jun/Jun 2026	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan / Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian rugi netto entitas asosiasi, Neto/ Accumulated equity in net losses of associated companies, Net	Dividen/ Dividend	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Sankei Dharma Indonesia	Suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor/ Parts and accessories motor vehicle	Karawang	49.490	49,00%	49.490.000.000	166.937.783.449 (63.210.000.000)		153.217.783.449
PT Dharma Kyungshin Indonesia	Suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor/ Parts and accessories motor vehicle	Cirebon	27.440	49,00%	27.440.000.000	53.830.497.423	-	81.270.497.423
T o t a l					76.930.000.000	220.768.280.872 (63.210.000.000)		234.488.280.872

31 Des/Dec 2025	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan / Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian rugi netto entitas asosiasi, Neto/ Accumulated equity in net losses of associated companies, Net	Penyesuaian*/ Adjustment*	Dividen/ Dividend	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Sankei Dharma Indonesia	Suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor/ Parts and accessories motor vehicle	Karawang	49.490	49,00%	49.490.000.000	146.663.549.628 (202.297.462)	(43.610.000.000)		152.341.252.166
PT Dharma Kyungshin Indonesia	Suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor/ Parts and accessories motor vehicle	Cirebon	27.440	49,00%	27.440.000.000	53.980.791.665 (2.313.869.180)	-		79.106.922.485
T o t a l					76.930.000.000	200.644.341.293 (2.516.166.642)	(43.610.000.000)		231.448.174.651

*Penyesuaian dicatat sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ The adjustment is recorded as share of net profit of the associates.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Sankei Dharma Indonesia (SDI)

PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, dengan akta Notaris No. 30 M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., tanggal 21 Maret 2011.

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) tanggal 7 April 2026, SDI membagikan dividen saham sebesar Rp 40.000.000.000 kepada seluruh pemegang saham. Perusahaan menerima dividen dari SDI sebesar Rp 19.600.000.000 pada tanggal 9 April 2026.

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) tanggal 24 Maret 2025, SDI membagikan dividen saham sebesar Rp 40.000.000.000 kepada seluruh pemegang saham. Perusahaan menerima dividen dari SDI sebesar Rp 19.600.000.000 pada bulan Mei 2025.

Pada tanggal 10 Januari 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada PT Sankei Dharma Indonesia sebanyak 5.880 saham atau senilai Rp 5.880.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT Sankei Dharma Indonesia sebanyak 49.490 saham atau senilai Rp 49.490.000.000 dengan presentase kepemilikan sebesar 49,00%. Uang muka penyertaan saham ini akan dicatat sebagai penyertaan saham pada saat akta pengesahan penyertaan saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Persentase kepemilikan pada PT Sankei Dharma Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 49,00%.

Berikut adalah ringkasan informasi dari SDI:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Aset lancar	414.358.399.181	297.810.934.721
Aset tidak lancar	122.111.953.135	123.065.856.242
Liabilitas jangka pendek	(217.188.489.680)	(104.283.767.722)
Liabilitas jangka panjang	(6.592.508.659)	(5.692.508.659)
Total ekuitas	312.689.353.977	310.900.514.582

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Pendapatan neto	420.740.341.445	274.803.102.556
Penghasilan komprehensif periode berjalan	41.788.839.352	25.501.273.549

PT Dharma Kyungshin Indonesia (DKI)

PT Dharma Kyungshin Indonesia didirikan berdasarkan akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 18 Februari 2020, Perusahaan memiliki 27.440 saham atau Rp 27.440.000.000 dengan persentase kepemilikan 49,00%.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES ENTITIES (Continued)

PT Sankei Dharma Indonesia (SDI)

PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) was established under Foreign Investment Law No. 1 of 1967, by Notarial deed No. 30 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., dated 21 March 2011.

Based on the Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) dated 7 April 2026, SDI distribute stock dividend Rp 40,000,000,000 to all share holders. The Company receives dividends from SDI amounting to Rp 19,600,000,000 on 9 April 2026.

Based on the Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) dated 24 Maret 2025, SDI distribute stock dividend Rp 40,000,000,000 to all share holders. The Company receives dividends from SDI amounting to Rp 19,600,000,000 in May 2025.

On 10 January 2019, the Company increased ownership in PT Sankei Dharma Indonesia a total of 5,880 shares or Rp 5,880,000,000, therefore the Company shares ownership in PT Sankei Dharma Indonesia amounting to 49,490 shares or Rp 49,490,000,000 with percentage of ownership of 49.00%. Advances for investment recorded to investment in share when the deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Percentage of ownership in PT Sankei Dharma Indonesia as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were 49.00%.

Set out below is the summarized financial information from SDI:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Aset lancar	414.358.399.181	297.810.934.721	Current assets
Aset tidak lancar	122.111.953.135	123.065.856.242	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(217.188.489.680)	(104.283.767.722)	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	(6.592.508.659)	(5.692.508.659)	Long-term liabilities
Total ekuitas	312.689.353.977	310.900.514.582	Total equity

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Pendapatan neto	420.740.341.445	274.803.102.556	Net revenues
Penghasilan komprehensif periode berjalan	41.788.839.352	25.501.273.549	Comprehensive income for the period

PT Dharma Kyungshin Indonesia (DKI)

PT Dharma Kyungshin Indonesia was established based on Notarial deed of Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 16 dated 18 February 2020, the Company owned 27,440 shares or Rp 27,440,000,000 with percentage of ownership 49.00%.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES ENTITIES (Continued)

PT Dharma Kyungshin Indonesia (DKI) (Lanjutan)

PT Dharma Kyungshin Indonesia (DKI) (Continued)

Berikut adalah ringkasan informasi dari DKI:

Set out below is the summarized financial information from
DKI:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Aset lancar	514.764.491.338	418.233.296.223	Current assets
Aset tidak lancar	91.126.800.182	84.760.074.942	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(438.195.772.343)	(339.983.311.047)	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	(1.837.361.171)	(1.567.361.171)	Long-term liabilities
Total ekuitas	165.858.158.006	161.442.698.947	Total equity
	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Pendapatan neto	483.258.557.561	358.605.171.720	Net revenues
Penghasilan komprehensif periode berjalan	4.415.459.057	28.170.424.716	Comprehensive income for the period

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 Juni/ June 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						C o s t
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
T a n a h	474.939.338.381	33.868.750.000	-	-	508.808.088.381	L a n d
Bangunan	717.855.799.531	3.894.644.937	(12.065.000)	94.905.000	721.833.284.468	Buildings
Prasarana	179.835.619.029	5.644.435.278	-	170.000.000	185.650.054.307	Infrastructures
Mesin dan peralatan	2.309.416.407.363	50.839.371.933	(14.538.594.314)	12.189.124.058	2.357.906.309.040	Machineries and equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	15.020.676.602	537.970.000	(1.305.225.862)	-	14.253.420.740	Vehicles and transportation equipments
Perlengkapan dan peralatan kantor	118.872.618.583	3.691.707.707	(4.066.126.375)	78.872.192	118.577.072.107	Supplies and office equipments
Sub-total	3.815.940.459.489	98.476.879.855	(19.922.011.551)	12.532.901.250	3.907.028.229.043	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets-under-construction</u>
Bangunan, mesin dan peralatan	35.992.796.410	30.410.266.902	-	(12.532.901.250)	53.870.162.062	Buildings, machineries and equipments
T o t a l	3.851.933.255.899	128.887.146.757	(19.922.011.551)	-	3.960.898.391.105	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	222.002.689.781	16.296.875.773	(12.065.000)	-	238.287.500.554	Buildings
Prasarana	59.293.448.215	6.729.864.823	-	-	66.023.313.038	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.576.821.188.530	107.819.815.109	(14.318.169.112)	-	1.670.322.834.527	Machineries and equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	7.999.429.422	994.724.090	(719.803.544)	-	8.274.349.968	Vehicles and transportation equipments
Perlengkapan dan peralatan kantor	80.856.264.014	9.306.246.523	(4.052.232.537)	-	86.110.278.000	Supplies and office equipments
Sub-total	1.946.973.019.962	141.147.526.318	(19.102.270.193)	-	2.069.018.276.087	Sub-total
Nilai tercatat	1.904.960.235.937				1.891.880.115.018	Carrying amount

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember/ December 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
T a n a h	354.951.364.796	59.377.973.585	-	-	60.610.000.000	474.939.338.381	L a n d
Bangunan	488.742.120.020	153.368.157.468 (	434.117.422)	808.467.560	75.371.171.905	717.855.799.531	Buildings
Prasarana	160.258.034.825	18.413.325.804 (	150.000.000)	1.314.258.400	-	179.835.619.029	Infrastructures
Mesin dan peralatan	2.040.223.853.912	85.181.164.293 (	105.298.528.498)	62.189.830.619	227.120.087.037	2.309.416.407.363	Machineries and equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	12.126.297.417	1.806.088.497 (	1.679.403.850)	-	2.767.694.538	15.020.676.602	Vehicles and transportation equipments
Perlengkapan dan peralatan kantor	111.234.971.605	12.053.303.940 (	6.108.732.932)	318.275.903	1.374.800.067	118.872.618.583	Supplies and office equipments
Sub-total	3.167.536.642.575	330.200.013.587 (	113.670.782.702)	64.630.832.482	367.243.753.547	3.815.940.459.489	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Assets-under-construction</u>
Bangunan, mesin dan peralatan	39.414.826.154	50.086.432.746 (	575.000.000)	52.933.462.490)	-	35.992.796.410	Buildings, machineries and equipments
T o t a l	3.206.951.468.729	380.286.446.333 (	114.245.782.702)	11.697.369.992	367.243.753.547	3.851.933.255.899	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	159.086.491.264	26.060.144.001 (	434.117.389)	-	37.290.171.905	222.002.689.781	Buildings
Prasarana	46.653.249.096	12.661.449.119 (	21.250.000)	-	-	59.293.448.215	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.251.121.671.575	222.273.566.848 (	102.169.159.161)	7.538.022.230	198.057.087.038	1.576.821.188.530	Machineries and equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	5.234.202.335	1.889.482.160 (	1.346.949.610)	-	2.222.694.537	7.999.429.422	Vehicles and transportation equipments
Perlengkapan dan peralatan kantor	67.809.379.891	17.978.396.430 (	6.101.312.374)	-	1.169.800.067	80.856.264.014	Supplies and office equipments
Sub-total	1.529.904.994.161	280.863.038.558 (	110.072.788.534)	7.538.022.230	238.739.753.547	1.946.973.019.962	Sub-total
Nilai tercatat	1.677.046.474.568					1.904.960.235.937	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expense which were charged to:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	127.381.483.121	129.745.839.513	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	13.766.043.197	11.051.359.104	General and administrative expenses (Note 26)
T o t a l	141.147.526.318	140.797.198.617	T o t a l

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
30 Juni 2026		
Bangunan dan prasarana	30-75%	1.124.646.000
Mesin dan peralatan	5-90%	52.745.516.062
T o t a l		53.870.162.062
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Desember 2025		
Bangunan dan prasarana	0-30%	1.517.767.164
Mesin dan peralatan	5-90%	34.475.029.246
T o t a l		35.992.796.410

Grup memiliki tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2034 sampai dengan 2047.

Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko kerugian lainnya (all risks) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.685.368.363.354 dan Rp 1.972.593.698.964 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap sebagian digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank (Catatan 12 dan 18).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Rincian atas laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Biaya perolehan	19.922.011.551	114.245.782.702
Akumulasi penyusutan	(19.102.270.193)	(110.072.788.534)
Nilai tercatat	819.741.358	4.172.994.168
Harga jual	798.864.834	4.335.788.436
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 27)	(20.876.524)	(162.794.268)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the details of percentage of completion and estimates completion dates of constructions in progress are as follows:

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion		30 June 2026
Bangunan dan infrastruktur	September 2026-Desember 2026/ September 2026-December 2026		
Mesin dan peralatan	Juli 2026-Desember 2026/ July 2026-December 2026		
T o t a l			T o t a l
	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion		31 December 2025
Bangunan dan infrastruktur	September 2026-Desember 2026/ September 2026-December 2026		
Mesin dan peralatan	September 2026-Desember 2026/ September 2026-December 2026		
T o t a l			T o t a l

The Group have the land with Certificate of Usage Right for Building (HGB), which will expire on various dates between the years 2034 to 2047.

Management believes that the term of Hak Guna Bangunan (HGB) can be renewed/ extend upon maturity.

Property, plant, and equipment, except land, are covered by insurance from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika as of 30 June 2026 and 31 December 2025, third parties, against losses from the fire, flood, and other risks (all risks) under blanket policies amounting to Rp 2,685,368,363,354 and Rp 1,972,593,698,964, respectively as of 30 June 2026 and 31 December 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured assets.

Property, plant and equipment are partially pledged as collateral to the loan facilities obtained from bank loans (Notes 12 and 18).

The Group management believes that there is no impairment in the value of the Group property, plant and equipment for the year ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

Details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment are as follows:

Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 27)

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there are no property, plant and equipment originated from grant.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Deposit dan jaminan	12.791.859.584	11.660.890.093
Aset tak berwujud	7.908.208.892	8.992.342.903
Kontrak pelanggan	2.120.231.209	3.710.404.615
Riset dan pengembangan	1.325.291.462	1.325.291.462
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	24.093.533	24.093.526
T o t a l	24.169.684.680	25.713.022.599

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Deposit and warranty
Intangible asset
Customer contract
Research and developments
Others (each below
Rp 50 million)

T o t a l

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Cerukan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.771.197.636	1.916.117.137
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.274.500.328	-
Pinjaman Modal Kerja/Berjangka		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	4.000.000.000
PT Astra Mitra Ventura	2.941.295.513	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.000.000.000
Pinjaman Transaksi Khusus		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000
Letter of Credit		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.725.992.383	85.965.896.038
PT Bank Central Asia Tbk	1.639.214.850	2.010.075.040
T o t a l	83.852.200.710	104.392.088.215

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas anak

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit dari BCA No. 02590/SLK-KOM/2025 tanggal 28 Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *Letter of Credit* (LC)/SKBDN (*Sight/Usance*) dan *Trust Receipt* dengan total maksimum kredit sebesar USD 6.000.000. Fasilitas tersebut memiliki sublimit *Trust Receipt* sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 1.639.214.850 and Rp 2.010.075.040.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Overdraft
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Working Capital Loans/Term Loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Astra Mitra Ventura
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Special Loan Transaction
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Letter of Credit
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

T o t a l

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiary

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Based on the Credit Approval Letter from PT Bank Central Asia Tbk No. 02590/SLK-KOM/2025 dated 28 October 2025, the Company obtained a *Letter of Credit* (LC)/SKBDN (*Sight/Usance*) and *Trust Receipt* credit facility with a total maximum credit limit of USD 6,000,000. The facility includes a *Trust Receipt* sublimit amounting to Rp 50,000,000,000. This loan bears interest at 7.75% and will be mature on 30 October 2026.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan under this facility amounted to Rp 1,639,214,850 and Rp 2,010,075,040, respectively.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, DEM diwajibkan untuk antara lain memenuhi *financial covenant* sebagai berikut: rasio *Debt Service Coverage (EBITDA)* minimal 1 kali, rasio *Debt to Equity* (di luar utang afiliasi dan utang pemegang saham) maksimal 3 kali, rasio *EBITDA/Interest* minimal 1 kali, *Current Ratio* minimal 1 kali dan aktivitas keuangan 100% tetap disalurkan melalui BCA, serta aktivitas ekspor/impor tetap melalui BCA.

Selain itu, DEM, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain tidak diperkenankan melakukan (a) perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan (b) penambahan utang dari bank/lembaga pembiayaan lainnya.

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DEM dari BCA (Catatan 18).

Fasilitas pinjaman ini diperoleh dari BCA digunakan DEM untuk modal kerja usaha dan dijamin dengan beberapa aset DEM berupa sebidang tanah dan bangunan, piutang usaha, mesin-mesin produksi dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 10). Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DEM dari BCA (Catatan 18).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris Yunita Siswoyo, S.H., No. 10 tanggal 25 September 2017, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari CIMB. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan perjanjian perubahan ke - 13 tanggal 10 November 2025.

Perusahaan mendapatkan fasilitas *Letter of Credit (LC)/SKBDN* dan *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,10% per tahun jika penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,35% per tahun jika penarikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 25 September 2026.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 55.725.992.383 dan Rp 85.965.896.038.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM) (Continued)

Based on the agreement, DEM is required to, among other things, fulfill the following financial covenants: Debt Service Coverage (EBITDA) ratio of at least 1 time, Debt to Equity ratio (excluding affiliated debt and shareholder debt) maximum 3 times, EBITDA/Interest ratio of at least 1 time, Current Ratio is at least 1 time and 100% financial activities continue to be channeled through BCA, and export/import activities continue through BCA.

In addition, DEM, without prior written approval from BCA, is, among other things, not allowed to do (a) changes in the composition of the management and shareholders and (b) additional debt from banks/other financing institutions.

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by DEM from BCA (Note 18).

This loan facility obtained from BCA is use for DEM's working capital and secured by certain assets of DEM, consist of land and buildings, trade receivables, production machineries and inventories (Notes 5, 7 and 10). All the collateral are cross - collateralized and jointly secured against all loan facilities obtained by DEM from BCA (Note 18).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Company

Based on Deed No. 10 dated 25 September 2017 of Notary Yunita Siswoyo, S.H., the Company obtained a loan facility from CIMB. The facility has been amended several times, with the latest amendment based on the 13th amendment agreement dated 10 November 2025.

The Company obtained a *Letter of Credit (LC)/SKBDN* and *Trust Receipt (TR)* facility with a maximum amount of Rp 200,000,000,000.

The loan bears interest at 7.10% per annum for drawdowns in Indonesian Rupiah and 5.35% per annum for drawdowns in United States Dollar.

The loan will mature on 25 September 2026.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 55,725,992,383 and Rp 85,965,896,038, respectively.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk antara lain (i) memenuhi ketentuan keuangan sebagai berikut: (a) *Current ratio minimum* sebesar 1 kali; (b) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25 kali; (c) *Debt to EBITDA* maksimum sebesar 3,5 kali; dan (d) *Debt to Equity* maksimum sebesar 2,5 kali, dimana ketentuan keuangan ini akan diuji setiap kuartalan berdasarkan laporan keuangan Perusahaan, yang dimulai kuartal berikutnya setelah tanggal penarikan fasilitas pertama kali; (ii) menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada CIMB selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah Perusahaan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atau pemegang saham selain pemegang saham minoritas atau pihak yang setara lainnya. Untuk menghindari keragu-raguan, bila terjadi perubahan pemegang saham minoritas, Perusahaan tidak diwajibkan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada CIMB. Saham Minoritas diartikan sebagai saham yang merupakan bagian saham masyarakat dan nilainya kurang dari 5% dari total saham pada Perusahaan; dan (iii) mempertahankan kepemilikan saham Tuan Theodore P. Rachmat dan keluarganya minimum sebesar 51% baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Grup.

Selain itu, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain tidak diperkenankan melakukan: (i) tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada (a) mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan; (b) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, kecuali pengumuman atau pembagian dividen tidak melanggar ketentuan *Financial Covenant* baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen dan harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah pengumuman atau pembagian dividen; atau (c) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali dalam hal: (i) perubahan struktur permodalan dimana tidak terjadi penurunan modal, atau (ii) pengambilalihan untuk ekspansi usaha Perusahaan yang sesuai dengan anggaran dasar, atau (iii) penggabungan dimana Perusahaan menjadi entitas yang bertahan (*surviving entity*); dengan ketentuan perbuatan hukum dalam butir (i), (ii) dan (iii) tidak mengakibatkan penurunan kemampuan Perusahaan untuk melakukan pembayaran kembali atas kewajiban Perusahaan pada CIMB secara material. Perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), (ii) dan (iii) harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 30 hari sebelumnya.

Perjanjian fasilitas kredit CIMB memuat beberapa kondisi tertentu, antara lain memungkinkan Perusahaan melakukan pengumuman dan pembagian dividen selama memenuhi *Financial Covenant* tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, namun Perusahaan tetap terbatas untuk menjual dan memindahtangankan barang jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, melakukan perubahan anggaran dasar termasuk pemegang saham, direktur dan/atau komisaris.

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari CIMB (Catatan 18).

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Company (Continued)

Companies are required to, among other things, (i) comply with the following financial requirements: (a) *Current ratio of at least 1 time*; (b) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25 times*; (c) *Debt to EBITDA maximum of 3.5 times*; and (d) *Debt to Equity of a maximum of 2.5 times*, wherein this financial provision will be tested quarterly based on the Company's financial statements, starting the following quarter after the date of the first drawdown of the facility; (ii) submit a written notification to CIMB no later than 7 working days after the Company changes the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners or shareholders other than minority shareholders or other equivalent parties. For the avoidance of doubt, in the event of a change in minority shareholder, the Company is not required to provide written notice to CIMB. Minority Shares are defined as shares that are part of public shares and the value is less than 5% of the total shares in the Company; and (iii) maintain a minimum share ownership of Mr. Theodore P. Rachmat and his family of 51% either directly or indirectly in the Group.

In addition, the Company, without prior written approval from CIMB, is, among others, not allowed to take: (i) actions related to the structure of the Company such as but not limited to (a) making changes to the purposes, objectives and business activities of the Company; (b) declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, unless the announcement or distribution of dividends does not violate the provisions of the Financial Covenant either before or after the distribution of dividends and must be notified to CIMB no later than 7 working days after the announcement or distribution of dividends; or (c) make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, acquisitions and separations, except in the case of: (i) changes in the capital structure where there is no decrease in capital, or (ii) takeovers for the Company's business expansion in accordance with the articles of association, or (iii) a merger in which the Company becomes a surviving entity; provided that the legal actions in points (i), (ii) and (iii) do not result in a material decrease in the Company's ability to repay the Company's obligations to CIMB. Changes as referred to in points (i), (ii) and (iii) must be notified to CIMB at least 30 days in advance.

CIMB credit facility agreement contains certain conditions, including allowing the Company to declare and distribute dividends as long as it fulfills the Financial Covenant without prior written approval from CIMB, but the Company remains limited to selling and transferring collateral, binding itself as debt guarantor, performing amendments to the articles of association including shareholders, directors and/or commissioners.

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by Company from CIMB (Note 18).

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB dijamin dengan Jaminan Perjanjian Penanggungan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang masing-masing diberikan oleh PT Dharma Precision Parts, PT Dharma Controlcable Indonesia, PT Dharma Precision Tools dan PT Saikono Otoparts Indonesia. Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari CIMB (Catatan 18).

Entitas anak

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 355/LGL-BTR/PK/LCB/X/2011, DCI menerima fasilitas pinjaman dari CIMB. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan perjanjian perubahan ke 20 tanggal 5 November 2025.

DCI mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 25 September 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing - masing sebesar Rp 3.819.098.460 dan nihil.

DCI mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 25 September 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing - masing sebesar Rp 7.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, DCI diwajibkan untuk antara lain menjaga *financial covenant* sebagai berikut: total *debt* (hutang) terhadap total *equity ratio* maksimum 5 kali; total *bank loan* terhadap *EBITDA* maksimum 5 kali dan *current ratio* minimum 1 kali.

Selain itu, DCI, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB Niaga, antara lain tidak diperkenankan melakukan: (i) tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan DCI seperti namun tidak terbatas pada (a) mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha DCI; (b) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, kecuali pengumuman atau pembagian dividen tidak melanggar ketentuan *Financial Covenant* baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen dan harus diberitahukan kepada CIMB Niaga selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah pengumuman atau pembagian dividen; atau (c) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali dalam hal: (i) perubahan struktur permodalan dimana tidak terjadi penurunan modal, atau (ii) pengambilalihan untuk ekspansi usaha DCI yang sesuai dengan anggaran dasar, atau (iii) penggabungan dimana DCI menjadi entitas yang bertahan (*surviving entity*); dengan ketentuan perbuatan hukum dalam butir (i), (ii) dan (iii) tidak mengakibatkan penurunan kemampuan DCI untuk melakukan pembayaran kembali atas kewajiban DCI pada CIMB Niaga secara material. Perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), (ii) dan (iii) harus diberitahukan kepada CIMB Niaga selambat-lambatnya 30 hari sebelumnya.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Company (Continued)

Credit facilities obtained from CIMB is guaranteed by a Corporate Guarantee provided by PT Dharma Precision Parts, PT Dharma Controlcable Indonesia, PT Dharma Precision Tools and PT Saikono Otoparts Indonesia. All the collateral are cross -collateralized and jointly secured against all loan facilities obtained by Company from CIMB (Note 18).

Subsidiary

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Based on credit agreement No. 355/LGL-BTR/PK/ LCB/X/2011, DCI obtained a loan facility from CIMB. The facility has been amended several times, with the latest amendment based on the 20th amendment agreement dated 5 November 2025.

DCI obtained a overdraft credit facility with a maximum amount of Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 7.10% per annum and will mature on 25 September 2026. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 3,819,098,460 and nil, respectively.

DCI obtained a Letter of Credit (LC)/SKBDN and Trust Receipt (TR) facility with a maximum amount of Rp 7,500,000,000. The loan bears interest at 7.10% per annum and will mature on 25 September 2026. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 7,500,000,000, respectively.

Based on the agreement, DCI is required to, among others, maintain the following financial covenants: total debt to total equity ratio of a maximum of 5 times ; total bank loan to EBITDA maximum 5 times and current ratio minimum 1 time.

In addition, DCI, without prior written approval from CIMB Niaga, is prohibited from taking: (i) actions related to DCI's corporate structure such as but not limited to (a) making changes to DCI's aims, objectives and business activities; (b) declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, unless the announcement or distribution of dividends does not violate the provisions of the Financial Covenant either before or after the distribution of dividends and must be notified to CIMB Niaga no later than 7 working days after the announcement or distribution of dividends; or (c) make changes to the company's capital structure including mergers, consolidations, takeovers and separations, except in the case of: (i) changes in capital structure where there is no decrease in capital, or (ii) takeovers for DCI business expansion in accordance with the articles of association , or (iii) a merger where DCI becomes a surviving entity; provided that the legal actions in points (i), (ii) and (iii) do not result in a material decrease in DCI's ability to repay DCI's obligations to CIMB Niaga. Changes as referred to in points (i), (ii) and (iii) must be notified to CIMB Niaga at least 30 days in advance.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI) (Lanjutan)

Dalam perjanjian kredit, CIMB mensyaratkan DCI untuk:

- Memusatkan aktivitas keuangan termasuk aktivitas impor pada CIMB,
- Memberitahukan secara tertulis setiap perkara baik perdata, tata usaha Negara, tuntutan pajak, maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DCI.

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DCI dari CIMB (Catatan 18).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB dijamin dengan Jaminan Perjanjian Penanggungan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang masing-masing diberikan oleh PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Tools, PT Dharma Precision Parts dan PT Saikono Otoparts Indonesia. Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DCI dari CIMB (Catatan 18).

PT Dharma Precision Tools (DPT)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 71 pada tanggal 26 Januari 2012, DPT menerima fasilitas pinjaman dari CIMB. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan perjanjian perubahan ke 17 tanggal 5 November 2025.

Fasilitas yang diterima oleh DPT adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2026 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,10% masing - masing untuk tahun 2026 dan 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing - masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

- Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2026 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,10% per tahun masing - masing untuk tahun 2026 dan 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 1.946.420.398 dan Rp 1.914.453.897.

Berdasarkan perjanjian, DPT diwajibkan untuk antara lain menjaga *financial covenant* yaitu maksimal *Loan to Value* rasio sebesar 80%.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI) (Continued)

In the loan agreement, CIMB requires DCI to:

- Centralize financial activities including import activity at CIMB,
- Notify in writing any case, whether civil, state administration, tax claim, or criminal matter that will affect the business of DCI.

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by DCI from CIMB (Note 18).

Credit facilities obtained from CIMB is guaranteed by a Corporate Guarantee provided by PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Tools, PT Dharma Precision Parts and PT Saikono Otoparts Indonesia. All the collateral are cross - collateralized and jointly secured against all loan facilities obtained by DCI from CIMB (Note 18).

PT Dharma Precision Tools (DPT)

Based on credit facility agreement No. 71 on 26 January 2012, DPT obtained a loan facility from CIMB. The facility has been amended several times, with the latest amendment based on the 17th amendment agreement dated 5 November 2025.

The facilities obtained by DPT are as follows:

- Fixed loan facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. This facility will mature on 25 September 2026 with interest rate of 7.10% per annum for 2026 and 2025, respectively.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively.

- Overdraft facility with maximum credit amounting to Rp 2,000,000,000. This facility will mature on 25 September 2026 with the interest rate of 7.10% per annum for 2026 and 2025, respectively.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 1,946,420,398 and Rp 1,914,453,897, respectively.

Based on the agreement, DPT is required to, among other things, maintain the financial covenant, which is a maximum Loan to Value ratio of 80%.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Precision Tools (DPT) (Lanjutan)

Selain itu, DPT, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain tidak diperkenankan melakukan: (i) tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan DPT seperti namun tidak terbatas pada (a) mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha DPT; (b) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, kecuali pengumuman atau pembagian dividen tidak melanggar ketentuan *Financial Covenant* baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen dan harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah pengumuman atau pembagian dividen; atau (c) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali dalam hal: (i) perubahan struktur permodalan dimana tidak terjadi penurunan modal, atau (ii) pengambilalihan untuk ekspansi usaha DPT yang sesuai dengan anggaran dasar, atau (iii) penggabungan dimana DPT menjadi entitas yang bertahan (*surviving entity*); dengan ketentuan perbuatan hukum dalam butir (i), (ii) dan (iii) tidak mengakibatkan penurunan kemampuan DPT untuk melakukan pembayaran kembali atas kewajiban DPT pada CIMB secara material. Perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), (ii) dan (iii) harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 30 hari sebelumnya.

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPT dari CIMB (Catatan 18).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB dijamin dengan Jaminan Perjanjian Penanggungan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang masing-masing diberikan oleh PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Parts, PT Dharma Controlcable Indonesia dan PT Saikono Otoparts Indonesia. Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPT dari CIMB (Catatan 18).

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.74 tanggal 26 Januari 2012, DPA menerima fasilitas pinjaman dari CIMB. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 337/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 13 November 2025.

DPA mendapatkan fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 1.500.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 25 September 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing - masing sebesar Rp 5.678.778 dan Rp 1.663.240.

Berdasarkan perjanjian, DPA diwajibkan untuk antara lain menjaga *financial covenant* yaitu maksimal *Loan to Value* rasio sebesar 80%.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Dharma Precision Tools (DPT) (Continued)

In addition, DPT, without prior written approval from CIMB, is not allowed to take, among other things: (i) actions related to DPT's corporate structure, such as but not limited to (a) making changes to the purposes, objectives and business activities of DPT; (b) declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, unless the announcement or distribution of dividends does not violate the provisions of the *Financial Covenant* either before or after the distribution of dividends and must be notified to CIMB no later than 7 working days after the announcement or distribution of dividends; or (c) make changes to the company's capital structure including merger, consolidation, acquisition and separation, except in the case of: (i) changes in capital structure where there is no decrease in capital, or (ii) takeover for business expansion of DPT in accordance with the articles of association, or (iii) a merger in which DPT becomes a surviving entity; provided that the legal actions in points (i), (ii) and (iii) do not result in a material decrease in the DPT's ability to repay the DPT obligations to CIMB. Changes as referred to in points (i), (ii) and (iii) must be notified to CIMB at least 30 days in advance.

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by DPT from CIMB (Note 18).

Credit facilities obtained from CIMB is guaranteed by a Corporate Guarantee provided by PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Parts, PT Dharma Controlcable Indonesia and PT Saikono Otoparts Indonesia. All the collateral are cross-collateralized and jointly secured against all loan facilities obtained by DPT from CIMB (Note 18).

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Based on Credit Agreement No. 74 dated 26 January 2012, DPA obtained a loan facility from CIMB. The Facility has been amended several times, with the latest amendment based on Letter of Approval Extended Credit Facility No. 337/AMD/CB/JKT/2025 dated 13 November 2025.

DPA obtained overdraft facility with a maximum credit limit of Rp 1,500,000,000.

The loan bears interest at 7.10% per annum and will mature on 25 September 2026.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 5,678,778 and Rp 1,663,240, respectively.

Based on the agreement, DPA is required to, among other things, maintain the financial covenant, which is a maximum *Loan to Value* ratio of 80%.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Precision Parts (DPA) (Lanjutan)

Selain itu, DPA, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain tidak diperkenankan melakukan: (i) tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan DPA seperti namun tidak terbatas pada (a) mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha DPA; (b) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, kecuali pengumuman atau pembagian dividen tidak melanggar ketentuan *Financial Covenant* baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen dan harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah pengumuman atau pembagian dividen; atau (c) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali dalam hal: (i) perubahan struktur permodalan dimana tidak terjadi penurunan modal, atau (ii) pengambilalihan untuk ekspansi usaha DPA yang sesuai dengan anggaran dasar, atau (iii) penggabungan dimana DPA menjadi entitas yang bertahan (*surviving entity*); dengan ketentuan perbuatan hukum dalam butir (i), (ii) dan (iii) tidak mengakibatkan penurunan kemampuan DPA untuk melakukan pembayaran kembali atas kewajiban DPA pada CIMB secara material. Perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), (ii) dan (iii) harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 30 hari sebelumnya.

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPA dari CIMB (Catatan 18).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB dijamin dengan Jaminan Perjanjian Penanggungan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang diberikan oleh PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Tools, PT Dharma Controlcable Indonesia dan PT Saikono Otoparts Indonesia. Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPA dari CIMB (Catatan 18).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas anak

PT Dharma Poliplast (DPP)

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 11 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., DPP menerima fasilitas pinjaman dari Danamon. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. B.344/ARO/EB/0625 tanggal 24 Juni 2025.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Dharma Precision Parts (DPA) (Continued)

In addition, DPA, without prior written approval from CIMB, is not allowed to take, among other things: (i) actions related to DPA's corporate structure, such as but not limited to (a) making changes to the purposes, objectives and business activities of DPA; (b) declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, unless the announcement or distribution of dividends does not violate the provisions of the Financial Covenant either before or after the distribution of dividends and must be notified to CIMB no later than 7 working days after the announcement or distribution of dividends; or (c) make changes to the company's capital structure including merger, consolidation, acquisition and separation, except in the case of: (i) changes in capital structure where there is no decrease in capital, or (ii) takeover for business expansion of DPA in accordance with the articles of association, or (iii) a merger in which DPA becomes a surviving entity; provided that the legal actions in points (i), (ii) and (iii) do not result in a material decrease in the DPA's ability to repay the DPA obligations to CIMB. Changes as referred to in points (i), (ii) and (iii) must be notified to CIMB at least 30 days in advance.

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by DPA from CIMB (Note 18).

Credit facilities obtained from CIMB is guaranteed by a Corporate Guarantee provided by PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Tools, PT Dharma Controlcable Indonesia and PT Saikono Otoparts Indonesia. All the collateral are cross-collateralized and jointly secured against all loan facilities obtained by DPA from CIMB (Note 18).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

PT Dharma Poliplast (DPP)

Based on the Letter of Amendment to the Credit Agreement No. 06 dated 11 December 2023, executed before Notary Sulistyaningsih, S.H., DPP obtained a loan facility from Danamon. The Facility has been amended several times, with the latest amendment based on Letter of Approval for Extension of Credit Facility Tenor No. B.344/ARO/EB/0625 dated 24 June 2025.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Lanjutan)

Fasilitas yang diterima oleh DPP adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 30 April 2026 dan diperpanjang sementara sampai tanggal 31 Juli 2026, dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 5.274.500.328 dan nihil.

2. Fasilitas pinjaman modal kerja/berjangka dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 April 2026 dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, DPP diwajibkan untuk antara lain (i) menjaga rasio keuangan sebagai berikut: *debt to equity ratio* maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* (DSCR) minimum 1,1 kali. Rasio-rasio keuangan tersebut akan dilakukan pengecekan oleh Danamon setiap 6 bulan sekali; (ii) Pemegang saham utama, Tuan Teddy Permadi Rachmat dan keluarga (sponsor) wajib mempertahankan mayoritas kepemilikan saham secara langsung di dalam Dharma Inti Anugrah dan Triputra Investindo Arya selama fasilitas masih aktif. Dharma Inti Anugrah dan Triputra Investindo Arya wajib mempertahankan mayoritas kepemilikan saham secara langsung di dalam DPP selama fasilitas masih aktif; (iii) DPP wajib mempertahankan mayoritas kepemilikan saham pada DPP selama fasilitas masih aktif. Segala perubahan susunan pemegang saham DPP wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Danamon; (iv) sponsor wajib mempertahankan control manajemen dalam DPP dan grup DPP selama fasilitas masih aktif; dan (v) segala perubahan komposisi dalam jajaran Direksi wajib menyerahkan notifikasi tertulis kepada Danamon. Perubahan komposisi dalam jajaran Direksi tidak perlu mendapat persetujuan tertulis oleh Danamon selama ketentuan angka (ii) di atas tetap terjaga.

Selain itu, DPP, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, antara lain tidak diperkenankan: (i) merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham DPP dan (ii) mengumumkan dan membagikan dividen saham DPP, kecuali selama tidak mengganggu kemampuan pembayaran bunga dan cicilan pokok ke Danamon dan selama tidak ada pelanggaran *covenant*.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Continued)

The facilities obtained by DPP are as follows:

1. Overdraft facility facility with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility mature on 30 April 2026 and and temporarily extended until 31 July 2026, with interest rate of 7.50% per annum.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 5,274,500,328 and nil, respectively.

2. Working capital loan facility with a maximum credit amount of Rp 35,000,000,000. This facility will mature on 30 April 2026 with interest rate of 7.0% per annum.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to nil and Rp 3,000,000,000.

Based on the agreement, DPP is required to, among other things: (i) maintain financial ratios as follows: maximum debt to equity ratio of 2.5 times and debt service coverage ratio (DSCR) of minimum 1.1 times. These financial ratios will be checked by Danamon every 6 months; (ii) The main shareholder, Mr. Teddy Permadi Rachmat and his family (sponsor) must maintain a direct majority share ownership in Dharma Inti Anugrah and Triputra Investindo Arya as long as the facility is still active. Dharma Inti Anugrah and Triputra Investindo Arya are required to maintain a direct majority share ownership in DPP as long as the facility is still active; (iii) DPP is required to maintain majority share ownership in DPP as long as the facility is still active. Any changes in the composition of DPP shareholders must obtain written approval from Danamon; (iv) the sponsor is required to maintain management control within the DPP and the DPP group as long as the facility is active; and (v) any change in the composition of the Board of Directors must submit a written notification to Danamon. Changes in the composition of the Board of Directors do not require written approval by Danamon as long as the provisions of number (ii) above are maintained.

In addition, DPP, without prior written approval from Danamon, is not permitted to: (i) change the articles of association (including changing the authority of the Board of Directors, withdrawal of paid-up capital, quorum of meetings or line of business), composition of management, composition of shareholders and value DPP shares and (ii) declare and distribute dividends on DPP shares, except as long as it does not interfere with the ability to pay interest and principal installments to Danamon and as long as there are no covenant violations.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Lanjutan)

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPP dari Danamon (Catatan 18).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Danamon dijamin dengan tanah dan bangunan dan mesin milik DPP (Catatan 10). Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPP dari Danamon (Catatan 18).

PT Astra Mitra Ventura

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Usaha Produktif No. 007/PPUP/AV/1/2026 tanggal 28 Januari 2026, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Astra Mitra Ventura.

Perusahaan mendapatkan fasilitas *PO Financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.950.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 20 Januari 2027.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.941.295.513 dan nihil.

Perusahaan diwajibkan untuk antara lain (i) Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse setiap triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan; (ii) Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan.

Selain itu, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Astra Mitra Ventura, antara lain tidak diperkenankan melakukan: (i) Perusahaan mendapatkan pembiayaan tambahan dari Bank/ Lembaga Keuangan & pihak ketiga; (ii) Perusahaan melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan/atau diberitahukan dan/atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia; (iii) Perusahaan melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan /atau perleburan/konsolidasi dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya; (iv) Perusahaan membayar pembiayaan pada Pemegang Saham selama masa pembiayaan dari Perusahaan Modal Ventura dan/atau memberikan keuntungan kepada Pemegang Saham sebelum pembayaran kewajiban kepada Perusahaan Modal Ventura dilakukan; (v) Perusahaan akan mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk menyatakan pailit atas Perusahaan atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Continued)

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by DPP from Danamon (Note 18).

Credit facility from Danamon is guaranteed a land and building and machineries (Note 10). All the collateral are cross -collateralized and jointly secured against all loan facilities obtained by DPP from Danamon (Note 18).

PT Astra Mitra Ventura

Company

Based on Productive Business Financing Agreement No. 007/PPUP/AV/1/2026 dated 28 January 2026, the Company received financing facilities from PT Astra Mitra Ventura.

The Company obtained a PO Financing facility with a maximum amount of Rp 4,950,000,000.

The loan bears interest at 9.00% per annum and The loan will mature on 20 January 2027.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 2,941,295,513 and nil, respectively.

Company are required to, among other things, (i) Company are required to submit in-house financial reports every quarter no later than 60 (sixty) days from the end of the reporting period; (ii) Company are required to submit annual financial reports no later than 90 (ninety) days from the end of the reporting period.

In addition, the Company, without prior written approval from PT Astra Mitra Ventura, is not permitted to: (i) obtain additional financing from banks/financial institutions or third parties; (ii) make any changes to the Company's articles of association, whether for which approval is required and/or notification and/or reporting to authorized parties/officials/agencies, including but not limited to the Minister of Law and Human Rights; (iii) dissolve, merge, and/or consolidate with another company, or acquire a substantial portion of the assets or shares of another company, or otherwise change its business; (iv) pay financing to shareholders during the financing period from the venture capital company and/or provide profits to shareholders before payment of obligations to the venture capital company is made; (v) file an application and/or instruct another party to file an application with the court to declare the company bankrupt or to suspend debt payment obligations (PKPU).

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Indowire Prima Industrindo	74.088.520.114	55.891.734.361	PT Indowire Prima Industrindo
PT Ewindo	49.174.322.955	42.055.469.221	PT Ewindo
PT Lotte Chemical Engineering Plastics Indonesia	40.235.533.553	17.039.058.331	PT Lotte Chemical Engineering Plastics Indonesia
PT Indonesia Steel Tube Works	24.422.867.119	34.234.152.427	PT Indonesia Steel Tube Works
PT Super Steel Karawang	14.733.477.214	15.548.338.588	PT Super Steel Karawang
PT Posco - IJPC	14.377.676.184	14.344.585.115	PT Posco - IJPC
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	14.100.511.757	17.814.893.665	PT Steel Pipe Industry of Indonesia
PT Toyota Tsusho Indonesia	13.002.769.041	11.136.459.270	PT Toyota Tsusho Indonesia
PT Steel Center Indonesia	7.301.940.563	7.219.513.491	PT Steel Center Indonesia
PT United Steel Center Indonesia	6.853.252.345	6.341.136.345	PT United Steel Center Indonesia
PT Systema Precision	5.465.840.530	8.875.275.289	PT Systema Precision
PT Erijo Bersaudara Teknik	5.163.214.870	8.826.018.653	PT Erijo Bersaudara Teknik
PT TT Metals Indonesia	5.081.399.573	8.894.691.232	PT TT Metals Indonesia
PT Autocon Solutions	4.670.386.456	4.172.094.973	PT Autocon Solutions
PT Toyo Denso Indonesia	4.585.707.945	4.970.267.542	PT Toyo Denso Indonesia
PT Nitigura Indonesia	4.499.284.984	5.510.828.150	PT Nitigura Indonesia
PT Naga Pacific	4.206.799.853	4.381.188.212	PT Naga Pacific
PT Kingfa Sci and Tech Indonesia	4.122.171.480	-	PT Kingfa Sci and Tech Indonesia
PT Indonesia Stanley Electric	4.095.955.198	4.929.651.375	PT Indonesia Stanley Electric
PT Seoul Press Indonesia	3.984.655.541	3.650.420.572	PT Seoul Press Indonesia
PT Citra Plastik Makmur	3.972.808.578	4.845.385.254	PT Citra Plastik Makmur
PT ATMI Cikarang	3.799.345.233	3.400.461.456	PT ATMI Cikarang
PT Dian Raya Cipta	3.764.566.217	4.043.729.025	PT Dian Raya Cipta
PT Indometal Mitrabuana	3.635.225.875	2.182.329.373	PT Indometal Mitrabuana
PT Mekar Armada Jaya	3.383.711.559	1.845.710.474	PT Mekar Armada Jaya
PT Hulane Tech	3.366.965.343	2.974.114.860	PT Hulane Tech
PT Camellia Metal Indonesia	3.225.865.937	1.767.841.171	PT Camellia Metal Indonesia
PT Asaba Metal Industri	3.187.443.581	5.770.762.766	PT Asaba Metal Industri
PT Karya Putra Sangkuriang	2.982.023.129	5.583.888.307	PT Karya Putra Sangkuriang
PT Suncoat Indonesia	981.454.356	3.426.009.810	PT Suncoat Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	269.351.603.139	226.861.131.680	Others (each below Rp 3 billion)
Sub-total	605.817.300.222	538.537.140.988	Sub-total
Dalam Dolar Amerika			In United States Dollar
SWS Logistic & Marketing Co., Ltd	13.300.597.373	11.247.077.618	SWS Logistic & Marketing Co., Ltd
Lotte Chemicals Corporation	9.117.987.840	4.275.634.050	Lotte Chemicals Corporation
Wheels Electronic Mfg Sdn.,Bhd.	3.346.872.392	1.400.932.760	Wheels Electronic Mfg Sdn.,Bhd.
Shenzhen Songtaike Technology	3.062.304.000	-	Shenzhen Songtaike Technology
Hwashin Co., Ltd	2.362.534.567	5.832.803.689	Hwashin Co., Ltd
Chongqing Shuangshi Motor	-	4.899.663.497	Chongqing Shuangshi Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	14.031.821.443	31.576.437.013	Others (each below Rp 3 billion)
Sub-total	45.222.117.615	59.232.548.627	Sub-total
Dalam Yuan China			In Chinese Yuan
Taizhou Mega Mei Imp&Exp Co., Ltd	22.142.418.339	53.234.505.483	Taizhou Mega Mei Imp&Exp Co., Ltd
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
SWS Logistic & Marketing Co.,Ltd.	14.410.714.531	4.394.888	SWS Logistic & Marketing Co.,Ltd.
Dalam Euro			In Euro
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	-	10.750.272	Others (each below Rp 3 billion)
T o t a l	687.592.550.707	651.019.340.258	T o t a l

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Belum jatuh tempo	658.108.218.345	567.952.697.983
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	23.865.231.201	56.321.675.410
31 - 60 hari	2.681.645.950	12.686.076.306
61 - 90 hari	-	12.445.547.471
Lebih dari 90 hari	2.937.455.211	1.613.343.088
T o t a l	687.592.550.707	651.019.340.258

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of the trade payables as of 30 June 2026
and 31 December 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Belum jatuh tempo	658.108.218.345	567.952.697.983	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	23.865.231.201	56.321.675.410	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.681.645.950	12.686.076.306	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	12.445.547.471	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.937.455.211	1.613.343.088	Over 90 days
T o t a l	687.592.550.707	651.019.340.258	T o t a l

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Gaji, tunjangan dan bonus	52.146.010.503	41.700.337.652
Beban operasional	10.600.145.608	12.742.579.886
Royalti	2.074.653.952	4.033.070.740
Listrik dan air	3.815.892.695	3.073.602.730
Jamsostek dan BPJS	1.599.609.137	1.391.110.064
Bunga pinjaman	942.796.879	839.421.887
Lain-lain	14.153.921.119	11.330.500.581
T o t a l	85.333.029.893	75.110.623.540

14. ACCRUED EXPENSES

Salaries, allowance and bonus
Operating expense
Royalty
Electricity and water
Jamsostek and BPJS
Interest loan
O t h e r s

Lain-lain di atas terdiri dari beban jasa profesional, katering,
sewa forklift, perjalanan dinas dan biaya medikal.

Others above consist of professional fees, catering, rent of
forklifts, traveling expenses and medical expenses.

15. UTANG NON-USAHA

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.806.796.000	1.756.547.000
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Aspira Sekawan Prima	2.984.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	36.295.512.077	36.220.234.002
Sub-total	39.279.512.077	36.220.234.002
T o t a l	41.086.308.077	37.976.781.002

15. NON-TRADE PAYABLES

Related party (Note 30)

Third parties
In Rupiah

PT Aspira Sekawan Prima
Others (each below
Rp 2 billion)

Sub-total

T o t a l

Utang non-usaha merupakan utang yang tidak terkait dengan
pembelian material seperti pembelian aset, biaya training,
renovasi gedung dan kantor dan lain-lain.

Non-trade payables represent payables that are not related
to the purchase of materials such as the purchase of assets,
training costs, renovation of buildings and offices and others.

Tidak ada jaminan atas seluruh utang non-usaha terkait pada
tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no collateral for all related non-trade payables as
of 30 June 2026 and 31 December 2025.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Pajak Pertambahan Nilai	1.809.394.167

b. Utang pajak

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	340.264.004
Pasal 21	3.263.676.026
Pasal 22	263.871.916
Pasal 23	573.233.345
Pasal 25	12.011.863.289
Pasal 26	22.165.476
Pasal 29	4.936.441.717
Pajak Pertambahan Nilai	15.108.496.702
T o t a l	36.520.012.475

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Perusahaan		
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	367.413.846.555	312.606.362.297
Laba entitas anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(155.306.475.712)	(135.544.899.416)
Transaksi eliminasi	149.483.580.676	95.845.586.466
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	361.590.951.519	272.907.049.347
Beda temporer:		
Penyusutan	11.109.879.184	247.398.776
Realisasi pembayaran manfaat	(572.979.687)	(485.837.882)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.500.000.000	1.500.000.000
Beda tetap:		
Pendapatan dividen	(167.883.683.950)	(119.461.815.000)
B o n u s	1.620.712.385	4.019.746.856
Representasi dan sumbangan	1.806.977.762	2.228.981.320
Pendapatan bunga	(3.501.068.246)	(3.166.136.364)
Beban dan denda pajak	1.817.342.884	259.497.195
Lain-lain	(4.412.876.260)	283.720.520
Laba fiskal Perusahaan tahun berjalan	203.075.255.591	158.332.604.768
Taksiran laba kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	203.075.255.000	158.332.604.000

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
-	-

b. Taxes payable

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pajak penghasilan	
Article 4 (2)	41.189.105
Article 21	2.702.839.075
-	-
Article 23	982.112.771
Article 25	9.288.390.710
Article 26	79.530.253
Article 29	26.971.849.285
Pajak Pertambahan Nilai	20.297.410.315
T o t a l	60.363.321.514

c. Income Tax Expenses

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for the years ended 30 June 2026 and 2025 are as follows:

Company
Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax benefit
Elimination transactions
Income before income tax expense - Company
Temporary differences:
Depreciation
Realization of payment benefit
Provision for employment benefits
Permanent differences:
Dividend income
B o n u s
Representation and donation
Interest income
Tax expense and penalty
O t h e r s
Fiscal income for the year of the Company
Estimated taxable income - Current year (rounded)

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for the years ended 30 June 2026 and 2025 are as follows: (Continued)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan	44.676.556.100	34.833.172.880	Income tax expenses
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	38.918.359.984	32.914.578.083	Income tax expenses
Sub-total	83.594.916.084	67.747.750.963	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid of Income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 22	6.440.496.925	4.275.233.025	Article 22
Pasal 23	398.205.126	298.398.225	Article 23
Pasal 25	35.966.664.876	30.359.060.836	Article 25
Sub-total	42.805.366.927	34.932.692.086	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Sub-total	39.067.427.836	34.981.275.361	
Total pajak penghasilan dibayar di muka	81.872.794.763	69.913.967.447	Total prepaid of income taxes
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan Pasal 29 (28a)			Estimated income tax payable (claim) Article 29 (28a)
Perusahaan	1.871.189.173 (	99.519.206)	Company
Entitas anak - utang pajak	3.065.252.544	2.673.095.424	Subsidiaries - tax payable
Entitas anak - klaim pajak	(3.214.320.392)	(4.739.792.702)	Subsidiaries - claim tax
T o t a l	1.722.121.325 (	2.166.216.484)	T o t a l

Entitas anak

Subsidiaries

PT Dharma Poliplast

PT Dharma Poliplast

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (BA P2DK) No. BA-73/P2DK/KPP.080706/2025 tanggal 25 Juli 2025, untuk tahun pajak 2023 menyatakan bahwa terdapat kurang bayar pajak badan sebesar Rp 286.973.720 dan telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 Agustus 2025.

Based on Minutes of Implementation of Request for Clarification (BA P2DK) No. BA-73/P2DK/KPP.080706/2025 dated 25 July 2025, for fiscal year 2023, it was stated these was a corporate income tax under payment amounting to Rp 286,973,720, which has been settled by the Company on 15 August 2025.

PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)

PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)

SOI mengajukan klaim pajak sebesar Rp 901.113.340, namun berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, berdasarkan SKPKB SOI memiliki PPh badan terutang sebesar Rp 1.947.557.040 dengan kredit pajak sebesar Rp 1.476.002.000 sehingga terdapat kurang bayar PPh badan Rp 471.555.040 dengan denda atas sanksi administrasi sebesar Rp 135.807.859.

SOI filed a tax claim of Rp 901,113,340, but based on the results of the tax audit, according to the SKPKB, SOI had corporate income tax payable of Rp 1,947,557,040 with a tax credit of Rp 1,476,002,000, resulting in an underpayment of corporate income tax of Rp 471,555,040 with an administrative penalty of Rp 135,807,859.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

16. **TAXATION** (Continued)

d. **Taksiran Klaim Pengembalian Pajak Penghasilan**

d. **Estimated Claims for Income Tax Refunds**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan" adalah sebagai berikut:

On 30 June 2026 and 31 December 2025 details of estimated claims for income tax refund the Company and its subsidiaries presented as "Non-Current Assets - Estimated Claims for Income Tax Refund" account are as follows:

<u>Tahun buku/ tahun pajak</u>	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>Fiscal year/ tax year</u>
2 0 2 6	3.214.320.392	-	2 0 2 6
2 0 2 5	6.037.626.120	6.548.235.252	2 0 2 5
2 0 2 4	-	6.466.827.686	2 0 2 4
T o t a l	9.251.946.512	13.015.062.938	T o t a l

Entitas anak

Subsidiaries

PT Trimitra Citrahasta (TCH)

PT Trimitra Citrahasta (TCH)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Direktur Jendral Pajak No. 00067/406/24/431/26 tanggal 24 April 2026, TCH telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2024 restitusi sebesar Rp 3.032.431.760 dan mengakui beban pajak sebesar Rp 855.107.416.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) the Director General of Taxes Decree No. 00067/406/24/431/26 dated 24 April 2026, TCH was received the tax audit result year 2024 of refund year 2024 amounting to Rp 3,032,431,760 and recorded tax expenses amounting to Rp 855,107,416.

PT Dharma Poliplast (DPP)

PT Dharma Poliplast (DPP)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Direktur Jendral Pajak No. 00221/207/24/415/26 tanggal 29 April 2026, DPP telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2024 menjadi restitusi pajak tahun 2024 sebesar Rp 1.155.109.759 dan mengakui beban pajak sebesar Rp 1.424.178.751.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) the Director General of Taxes Decree No. 00221/207/24/415/26 dated 29 April 2026, DPP was received the tax audit result year 2024 resulted refund year 2024 amounting to Rp 1,155,109,759 and recorded tax expenses amounting to Rp 1,424,178,751.

e. **Aset Pajak Tangguhan**

e. **Deferred Tax Assets**

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated profit or loss</u>	<u>(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged) to consolidated other comprehensive income</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>30 Juni/ June 2026</u>	
(Liabilitas) aset pajak tanggungan						Deferred tax (liabilities) assets
Perusahaan						Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.320.309.511	203.944.469	-	-	5.524.253.980	Provision for employee benefits
Penyusutan	(17.379.062.588)	2.444.173.419	-	-	(14.934.889.169)	Depreciation
Liabilitas pajak tanggungan	(12.058.753.077)	2.648.117.888	-	-	(9.410.635.189)	Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	19.090.198.212	736.458.652	-	-	19.826.656.864	Provision for employee benefits
Penyusutan	4.195.403.704	1.500.719.450	-	-	5.696.123.154	Depreciation
Aset pajak tangguhan	23.285.601.916	2.237.178.102	-	-	25.522.780.018	Deferred tax assets

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Continued)

	31 Desember/ December 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited to consolidated other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31 Desember/ December 2025	
(Liabilitas) aset pajak tangguhan						Deferred tax (liabilities) assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.329.230.172	621.869.145	369.210.194	-	5.320.309.511	Estimated liability for employee benefit
Penyusutan	(16.470.219.725)	(908.842.863)	-	-	(17.379.062.588)	Depreciation
Liabilitas pajak tangguhan	(12.140.989.553)	(286.973.718)	369.210.194	-	(12.058.753.077)	Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	16.644.040.190	883.530.883	1.562.627.139	-	19.090.198.212	Estimated liability for employee benefit
Penyusutan	3.899.096.715	296.306.989	-	-	4.195.403.704	Depreciation
Aset pajak tangguhan	20.543.136.905	1.179.837.872	1.562.627.139	-	23.285.601.916	Deferred tax assets

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

f. Results of Tax Examination

Perusahaan

Company

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Direktur Jendral Pajak No. 00010/206/21/413/25 tanggal 8 September 2025, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2021 menjadi kurang bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp 1.932.682.335.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) the Director General of Taxes Decree No. 00010/206/21/413/25 dated 8 September 2025, the Company received the tax audit result year 2021, resulted an underpayment of Income Tax amounted Rp 1,932,682,335.

Pada bulan November 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan/Data/Dokumen (SP2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak atas tahun pajak 2022 dan 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses memberikan klarifikasi dan penjelasan kepada otoritas pajak.

In November 2025, the Company received an Letter of Request for Clarification/Data/Documentation (SP2DK) from the Directorate General of Taxes for the 2022 and 2023 fiscal years. As of the completion date of the financial statements, the Company is still in the process of providing clarification and explanations to the tax authority.

Entitas anak

Subsidiaries

PT Dharma Poliplast (DPP)

PT Dharma Poliplast (DPP)

DPP menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-92/RIKSIS/KPP.0807/2025 tanggal 14 Juli 2025 yang menyatakan bahwa DPP sedang menjalani proses pemeriksaan atas SPT Tahunan PPh - Badan tahun 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan tersebut masih dalam proses dan belum ada hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak.

DPP received a Tax Audit Order Letter No. PRIN-P-92/RIKSIS/KPP.0807/2025 dated 14 July 2025, stating that DPP is currently undergoing a tax audit process concerning the 2021 Corporate Income Tax. As of the date of the financial statements, the tax audit is still in progress and no audit result has yet been issued by the Directorate General of Taxes.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Plhak Berelasi (Catatan 30)	7.117.628.000	10.472.498.000
Pihak Ketiga		
PT Radita Autoprima	146.250.000.636	52.314.864.795
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	7.557.800.000	3.665.533.000
PT TS Tech Indonesia	2.434.495.000	2.434.495.000
PT Astra Daihatsu Motor	1.904.811.177	1.904.811.177
PT Etiga Mobility Indonesia	-	13.460.750.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.278.561.247	2.837.031.669
Sub-total	161.425.668.060	76.617.485.641
T o t a l	168.543.296.060	87.089.983.641

Related Party (Note 30)

Third Parties
PT Radita Autoprima
PT Toyota Motor Manufacturing
Indonesia

PT Astra Daihatsu Motor
PT Etiga Mobility Indonesia

Others (each below Rp 1 billion)

Sub-total

T o t a l

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	259.020.290.319	149.724.663.016
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.259.788.559	18.177.878.233
PT Bank Central Asia Tbk	4.333.333.336	6.333.333.333
Biaya belum diamortisasi	(71.187.879)	(71.187.879)
T o t a l	278.542.224.335	174.164.686.703
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.592.620.422	58.721.356.842
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.836.179.362	5.836.179.344
PT Bank Central Asia Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000
T o t a l	89.428.799.784	68.557.536.186
Pinjaman bank jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	179.356.482.018	90.932.118.295
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.423.609.197	12.341.698.889
PT Bank Central Asia Tbk	333.333.336	2.333.333.333
T o t a l	189.113.424.551	105.607.150.517

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Unamortized transaction cost

T o t a l

**Current maturities of long -
term bank loans**

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

T o t a l

**Long-term bank loans - net of
current maturities**

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

T o t a l

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris Yunita Siswoyo, S.H., No. 10 tanggal 25 September 2017, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari CIMB.

Fasilitas yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah Mutanaqisah (PTK MMQ) sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,35% dan 7,00% per tahun masing - masing untuk tahun 2026 dan 2025. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 31 Maret 2028. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 9.390.000.010.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Company

Based on Deed No. 10 dated 25 September 2017 of Notary Yunita Siswoyo, S.H., the Company obtained a loan facility from CIMB.

The facilities obtained by Company are as follows:

1. Special Transaction Financing Facility - Musyarakah Mutanaqisah (PTK MMQ) amounting to Rp 100,000,000,000. This loan bears interest at 7.35% and 7.00% per annum for 2026 and 2025, respectively. The loan will mature on 31 March 2028. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to nil and Rp 9,390,000,010, respectively.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - 3 (PTK-3) sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,35% dan 7,00% per tahun masing - masing untuk tahun 2026 dan 2025. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 31 Maret 2028. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 32.266.666.679 dan Rp 41.066.666.666.
3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - 1 (PTK-1) sebesar Rp 56.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,35% per tahun untuk tahun 2026. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 17 April 2031. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 54.616.666.667 dan nihil.
4. Fasilitas Pinjaman Investasi - 1 (PI-1) sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,35% per tahun untuk tahun 2026. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 17 April 2031. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 87.000.000.000 dan nihil.

Entitas anak

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Berdasarkan perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 355/LGL-BTR/PK/LCB/X/2011, CIMB setuju untuk memberikan sebagai berikut:

1. Fasilitas pembiayaan berupa Pembiayaan Investasi 2/ Musyarakah Mutanaqisah (PI 2-MMQ) sebesar Rp 45.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2029. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank masing-masing sebesar Rp 20.757.912.471 dan Rp 26.419.161.314.
2. Fasilitas pembiayaan berupa Pembiayaan Investasi 3/ Musyarakah Mutanaqisah Ijarah Maushufah Fi Dzimmah (PI 3 - MMQ IMFZ) sebesar Rp 60.000.000.000 dengan suku bunga 7,35% dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2030. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank sebesar Rp 14.225.979.167.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.74 tanggal 26 Januari 2012, DPA menerima fasilitas pinjaman dari CIMB. Fasilitas yang diterima oleh DPA adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 1, jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 7,35% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2029. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 30.131.334.965 dan Rp 36.363.753.490.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

Company (Continued)

The facilities obtained by Company are as follows: (Continued)

2. Special Transaction Loan Facility - 3 (PTK-3) amounting to Rp 100,000,000,000. This loan bears interest at 7.35% and 7.00% per annum for 2026 and 2025, respectively. The loan will mature on 31 March 2028. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 32,266,666,679 and Rp 41,066,666,666, respectively.
3. Special Transaction Loan Facility - 1 (PTK-1) amounting to Rp 56,500,000,000. This loan bears interest at 7.35% and per annum for 2026. The loan will mature on 17 April 2031. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 54,616,666,667 and nil, respectively.
4. Investment Loan Facility - 1 (PI-1) amounting to Rp 150,000,000,000. This loan bears interest at 7.35% and per annum for 2026. The loan will mature on 17 April 2031. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 87,000,000,000 and nil, respectively.

Subsidiaries

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Based on the agreement of Facility Provision No. 355/LGL-BTR/PK/LCB/X/2011, CIMB agreed to provide as follows:

1. Financing facility in the form of investment financing 2/ Musyarakah Mutanaqisah (PI 2-MMQ) amounted of Rp 45,000,000,000 and matured on 24 February 2029. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the balance of bank loan amounting to Rp 20,757,912,471 and Rp 26,419,161,314, respectively.
2. Financing facility in the form of investment financing 3/ Musyarakah Mutanaqisah Ijarah Maushufah Fi Dzimmah (PI 3 - MMQ IMFZ) amounted of Rp 60,000,000,000 with an interest rate 7,35% and matured on 15 April 2030. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the balance of bank loan amounted to Rp 14,225,979,167.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Based on Credit Agreement No. 74 dated 26 January 2012, DPA obtained a loan facility from CIMB. The facilities obtained by DPA are as follows:

1. Investment Loan 1, maximum amount Rp 50,000,000,000 which bears interest at 7.35% per annum. This loan will mature on 24 February 2029. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 30,131,334,965 and Rp 36,363,753,490.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Precision Parts (DPA) (Lanjutan)

2. Pinjaman Investasi 2, jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 7,35% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2031. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 9.666.666.665 dan Rp 9.161.301.885.

PT Dharma Precision Toos (DPT)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 71 pada tanggal 26 Januari 2012, DPT menerima fasilitas pinjaman dari CIMB.

Fasilitas Pinjaman Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 7,35% dan 7,65% per tahun masing - masing untuk tahun 2026 dan 2025. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 November 2028. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 10.355.063.705 dan Rp 12.479.279.651.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas anak

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan fasilitas kredit berupa:

1. Pinjaman angsuran, total maksimum sebesar Rp 20 miliar dengan suku bunga 7,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2027. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 4.333.333.336 dan Rp 6.333.333.333.

Setoran dana dapat berupa utang pemegang saham yang tidak boleh dilunasi kecuali jika dikonversi menjadi modal disetor.

Utang pemegang saham yang telah ada saat ini maupun yang akan timbul selama jangka waktu kredit harus disubordinasi terhadap utang DEM di BCA serta dituangkan dalam bentuk perjanjian subordinasi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas anak

PT Dharma Poliplast (DPP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 11 Desember 2023 mengenai perubahan terhadap perjanjian kredit yang dibuat oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H., dengan Surat Penawaran No. B.207/HK-EB/1223 tanggal 8 Desember 2023 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, hal-hal yang telah diputuskan adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Dharma Precision Parts (DPA) (Continued)

2. Investment Loan 2, maximum amount Rp 10,000,000,000 which bears interest at 7.35% per annum. This loan will mature on 15 April 2031. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 9,666,666,665 and Rp 9,161,301,885.

PT Dharma Precision Tools (DPT)

Based on credit facility agreement No. 71 on 26 January 2012, DPT obtained a loan facility from CIMB.

Investment loan facility with maximum credit amounting Rp 20,000,000,000 which bears interest at 7.35% and 7.65% per annum for 2026 and 2025, respectively. This loan will mature on 16 November 2028. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 10,355,063,705 and Rp 12,479,279,651, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiaries

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk represent credit facilities in the form of:

1. Installment loan, a maximum total of Rp 20 billion with interest rate 7.75% per annum. This loan will mature on 27 June 2027. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 4,333,333,336 and Rp 6,333,333,333, respectively.

Deposit funds may be of shareholder debt that should not be paid unless it is converted into paid up capital.

Current and existing shareholder debts during the loan period shall be subordinated to DEM debt at BCA and set forth in the form of subordinated agreements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiaries

PT Dharma Poliplast (DPP)

Based on Notarial Deed No. 06 dated 11 December 2023 regarding amendments to the credit agreement made by Notary Sulistyaningsih, S.H., with Offer Letter No. B.207/HK-EB/1223 dated 8 December 2023 signed by both parties, the matters that have been decided are as follows:

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Lanjutan)

- Memperoleh fasilitas baru yaitu kredit angsuran berjangka 5 (kab 5) dengan total fasilitas sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan fasilitas kredit dengan masa tenggang pembayaran pokok selama 6 (enam) bulan dan berakhir pada 11 Desember 2028. Suku bunga atas fasilitas ini adalah 8,00% per tahun. Penambahan fasilitas ini bertujuan untuk pendanaan investasi mesin dan alat penunjang produksi untuk proyek "K1AL". Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 9.092.669.340 dan Rp 10.867.611.860.
- Memperoleh fasilitas baru yaitu kredit angsuran berjangka 6 (kab 6) dengan total fasilitas sebesar Rp 11.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan fasilitas kredit dan berakhir pada 11 Desember 2028. Suku bunga atas fasilitas ini adalah 8,00% per tahun. Penambahan fasilitas ini bertujuan untuk *refinancing* mesin-mesin. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 6.167.119.219 dan Rp 7.310.266.373.

19. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Program dana pensiun Grup dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Triputra, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.036/ KM.10/2007 tanggal 13 Maret 2007.

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Februari 2026.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	154.390.237.750	148.920.813.042

18. **LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Continued)

- Acquired a new facility, namely installment credit term 5 (installment 5) with a total facility of Rp 17,000,000,000. The term of the facility is 5 (five) years from the date of signing of the credit facility with a grace period for principal payments of 6 (six) months and ends on 11 December 2028. The interest rate on this facility is 8.00% per annum. The addition of this facility aims to fund investment in machinery and production support equipment for the "K1AL" project. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the balance of bank loan amounting to Rp 9,092,669,340 and Rp 10,867,611,860, respectively.
- Acquired a new facility, namely installment credit term 6 (installment 6) with a total facility of Rp 11,000,000,000. The term of the facility is 5 (five) years from the date of signing of the credit facility and ends on 11 December 2028. The interest rate on this facility is 8.00% per annum. The addition of this facility aims to refinance production machinery. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the balance of bank loan amounting to Rp 6,167,119,219 and Rp 7,310,266,373, respectively.

19. **ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Group held a defined contribution pension program for all permanent employees that are eligible. The Group pension plans program are managed separately by Triputra Pension Fund, whose establishment was approved by the Minister of Finance under the Decree of the Minister of Finance No. Kep.036/KM.10/2007 dated 13 March 2007.

The Group recorded employee benefits liability according to Labor Law No. 13/2003 which computed by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan as of 31 December 2025 by using the "*Projected Unit Credit*", based in its reports dated 16 February 2026, respectively.

Estimated employee benefit liabilities of the Group are as follows:

Present value of employee benefit liabilities

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN**
(Lanjutan)
Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
Saldo awal tahun	148.920.813.042	95.333.047.079
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	10.298.181.815	18.466.135.380
Pembayaran imbalan kerja	(4.828.757.107)	(9.950.452.964)
Akuisisi entitas anak	-	41.547.789.030
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	3.524.294.517
T o t a l	<u>154.390.237.750</u>	<u>148.920.813.042</u>

Imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
Beban jasa kini	10.298.181.815	8.976.475.833
Beban bunga	-	9.489.659.547
T o t a l	<u>10.298.181.815</u>	<u>18.466.135.380</u>

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang disebabkan perubahan pada faktor berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(18.063.187.226)
Dampak penyesuaian pengalaman	21.587.481.743
T o t a l	<u>3.524.294.517</u>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
Tingkat diskonto	4,81% - 7,12% per tahun/ 4.81% - 7.12% per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019
Tingkat cacat	5% dari TMI-IV 2019/ 5% from TMI-IV 2019
Umur pensiun normal	55 tahun/ 55 years

19. **ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**
(Continued)
Movements in employee benefit liabilities of the Group are as follows:

Balance at the beginning of the year
Provision for employee benefits during the year
Payments of employee benefits
Acquisition of subsidiary
Actuarial loss (gain)

Employee benefits expenses for the years ended 30 June 2026 and 31 December 2025 are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:

Current service cost
Interest expense

Remeasurements of the net defined benefit liability are caused by changes in the following factors:

Changes in assumptions
Experience adjustment

The basic assumptions used in determining employee benefits liabilities on 30 June 2026 and 31 December 2025 based on the method "Projected Unit Credit" are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Normal retirement age

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that enough for any significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

31 Desember 2025/
31 December 2025

Tingkat diskonto:

Kenaikan 1%

Penurunan 1%

129.515.579.252

169.604.651.899

Discount rate:

Increase 1%

Decrease 1%

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contribution payments from the employee benefit liabilities in the future periods are as follows:

Nilai Kini Atas Kewajiban Imbalan Kerja
Karyawan/
Present value of defined benefit obligation
31 Desember 2025/
31 December 2025

Periode Waktu Jatuh Tempo

1 tahun	5.166.953.872
2 tahun	6.170.369.113
3 tahun	8.929.176.958
4 tahun	3.952.843.587
5 tahun	15.255.868.652
>5 tahun	109.445.600.860

Due date

1 years
2 years
3 years
4 years
5 years
>5 years

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13,44 - 42,45 tahun.

The average duration of any liability for employee benefits obligation of the Group as of 31 December 2025 is 13.44 - 42.25 year.

20. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan sebesar 4.705.882.300 saham dengan nominal Rp 100 per saham.

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's share capital amounting to 4,705,882,300 shares with par value Rp 100 per share.

The Composition of the Company's ownership, the composition of the Company's shareholders' ownership of the Company as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

30 Juni/June 2026

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	T o t a l	Shareholders
PT Dharma Inti Anugerah	2.240.000.000	47,60	224.000.000.000	PT Dharma Inti Anugerah
PT Triputra Investindo Arya	666.500.000	14,16	66.650.000.000	PT Triputra Investindo Arya
Irianto Santoso (Direksi)	240.000.000	5,10	24.000.000.000	Irianto Santoso (Director)
Iwan Dewono Budiyuwono (Komisaris)	218.000.000	4,63	21.800.000.000	Iwan Dewono Budiyuwono (Commissioner)
Hadi Kasim (Komisaris)	188.862.800	4,01	18.886.280.000	Hadi Kasim (Commissioner)
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara (Komisaris)	77.350.000	1,64	7.735.000.000	Noel Aelyo Laras Kusuma Negara (Commissioner)
Immanuel Adi Pakaryanto (Direksi)	605.600	0,00	60.560.000	Immanuel Adi Pakaryanto (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.074.563.900	22,86	107.456.390.000	Public (each below 5%)
T o t a l	4.705.882.300	100,00	470.588.230.000	T o t a l

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/December 2025				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	T o t a l	Shareholders
PT Dharma Inti Anugerah	2.240.000.000	47,60	224.000.000.000	PT Dharma Inti Anugerah
PT Triputra Investindo Arya	666.500.000	14,16	66.650.000.000	PT Triputra Investindo Arya
Irianto Santoso (Direksi)	240.000.000	5,10	24.000.000.000	Irianto Santoso (Director)
Iwan Dewono Budiyuwono (Komisaris)	218.000.000	4,63	21.800.000.000	Iwan Dewono Budiyuwono (Commissioner)
Hadi Kasim (Komisaris)	188.662.800	4,01	18.866.280.000	Hadi Kasim (Commissioner)
Noel Aelyo Laras				Noel Aelyo Laras
Kusuma Negara (Komisaris)	67.644.100	1,44	6.764.410.000	Kusuma Negara (Commissioner)
Yosaphat Panuturi Simanjuntak (Direksi)	60.800.000	1,29	6.080.000.000	Yosaphat Panuturi Simanjuntak (Director)
Immanuel Adi Pakaryanto (Direksi)	605.600	0,00	60.560.000	Immanuel Adi Pakaryanto (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.023.669.800	21,77	102.366.980.000	Public (each below 5%)
T o t a l	4.705.882.300	100,00	470.588.230.000	T o t a l

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 61 oleh Ambiaty, S.H., tanggal 17 April 2026, Perusahaan membagikan dividen tunai atas tahun buku 2025 sebesar Rp 329.411.761.000 atau sebesar Rp 70 per lembar saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 29 April 2026 dan menyetujui sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2025 akan dimasukkan sebagai dana cadangan.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 61 by Ambiaty, S.H., dated 17 April 2026, the Company distributed cash dividends of 2025 amounting to Rp 329,411,761,000 or Rp 70 per share whose names were recorded in the Company's register of shareholders on 29 April 2026 and approve Rp 1,000,000,000 of 2025 profit will be included as reserve fund.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 oleh Ambiaty, S.H., tanggal 22 April 2025, Perusahaan membagikan dividen tunai atas tahun buku 2024 sebesar Rp 202.352.938.000 atau sebesar Rp 43 per lembar saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 9 Mei 2025 dan menyetujui sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2024 akan dimasukkan sebagai dana cadangan.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 by Ambiaty, S.H., dated 22 April 2025, the Company distributed cash dividends of 2024 amounting to Rp 202,352,938,000 or Rp 43 per share whose names were recorded in the Company's register of shareholders on 9 May 2025 and approve Rp 1,000,000,000 of 2024 profit will be included as reserve fund.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account represents as follow:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Agio saham	349.352.920.000	349.352.920.000	A g i o
Biaya Emisi	(11.216.135.032)	(11.216.135.032)	Issuance costs
Pengampunan pajak	442.500.000	442.500.000	Tax amnesty
T o t a l	338.579.284.968	338.579.284.968	T o t a l

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat dihadapan Notaris Puspa Christianti Tirto S.H., M.Kn., yang dituangkan dalam akta Notaris No. 54 tanggal 9 Desember 2013, mengenai PT Triputra Investindo Arya membeli 8.000 saham yang masih dalam simpanan atau dengan nilai nominal Rp 8.000.000.000 seharga Rp 75.000.000.000. Selisih atas penambahan tersebut dicatat dalam tambahan modal disetor sebesar Rp 67.000.000.000.

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 705.882.300 saham baru. Selisih antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp 500 dicatat di agio saham dengan total sebesar Rp 282.352.920.000.

Biaya Emisi

Biaya emisi merupakan biaya yang timbul akibat dari pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.

Pengampunan pajak

PT Dharma Precision Tools (DPT)

Pada tahun 2016, DPT melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang dideklarasikan oleh DPT senilai Rp 50.000.000.

PT Dharma Poliplast (DPP)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-138017/PP/WPJ.08/2017 tanggal 5 April 2017, DPP melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang di deklarasi oleh DPP adalah kas senilai Rp 100.000.000.

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3819/PP/WPJ.22/2016 tanggal 30 September 2016, DEM mengikuti program pengampunan pajak I dan mengakui uang tunai sebesar Rp 100.000.000. DEM membayar uang tebusan sebesar Rp 2.000.000 dan mencatat aset pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor. DEM mengikuti program pengampunan pajak II dengan mengakui saham sebesar Rp 114.500.000.

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. 05500000168 tanggal 24 Maret 2017, DCI melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang di deklarasi oleh DCI adalah uang tunai senilai Rp 40.500.000.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-4198/PP/WPJ.22/2017 tanggal 21 Maret 2017, DPA melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang dideklarasikan oleh DPA senilai Rp 37.500.000.

21. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL (Continued)

Agio

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders, made by Notary Puspa Christianti Tirto S.H., M.Kn., as stated in Notarial deed No. 54 dated 9 December 2013, PT Triputra Investindo Arya bought 8,000 shares ownership are still in portfolio shares with par value of Rp 8,000,000,000 worth Rp 75,000,000,000. The payment in excess of par is recorded in additional paid-in capital amounting Rp 67,000,000,000.

The Company increased the issued and paid in capital of the Company through an Initial Public Offering totaling 705,882,300 new shares. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the exercise value of Rp 500 is recorded in the agio for a total of Rp 282,352,920,000.

Issuance Cost

The issuance costs are costs incurred as a result of the implementation of the Initial Public Offering.

Tax amnesty

PT Dharma Precision Tools (DPT)

On 2016, DPT declared assets through the tax amnesty program. Assets declared by DPT amounted to Rp 50,000,000.

PT Dharma Poliplast (DPP)

Based on the Certificate of Tax Amnesty letter (SKPP) No. KET-138017/PP/WPJ.08/2017 dated 5 April 2017, DPP declared assets through the tax amnesty program. Assets declared by DPP are cash amounted to Rp 100,000,000.

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Based on the Certificate of Tax Amnesty letter (SKPP) No. KET-3819/PP/WPJ.22/2016 dated 30 September 2016, DEM entered into a tax amnesty program I and recognized cash of Rp 100,000,000. DEM paid a redemption money of Rp 2,000,000 and recorded tax amnesty as additional paid-in capital. DEM entered into tax amnesty program II by recognizing shares amounted to Rp 114,500,000.

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Based on the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No. 05500000168 dated 24 March 2017, DCI declared assets through the tax amnesty program. Assets declared by DCI are cash amounting to Rp 40,500,000.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Based on the Certificate of Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-4198/PP/WPJ.22/2017 dated 21 March 2017, DPA declared assets through the tax amnesty program. Assets declared by DPA amounting to Rp 37,500,000.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Selisih nilai transaksi dengan entitas non pengendali	(42.049.743.102)	(42.049.743.102)

Difference arising from transaction with non-controlling interest

Akun ini merupakan selisih transaksi yang timbul atas perubahan kepemilikan dengan kepentingan non pengendali tanpa adanya perubahan kontrol.

This account represents the difference in transactions arising from changes in ownership with non-controlling interests without any change in control.

23. PENJUALAN NETO

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Domestik	3.146.946.985.172	2.762.331.733.439
Ekspor	10.135.893.051	11.338.692.817
Total	3.157.082.878.223	2.773.670.426.256

Domestic
Export

Total

Rincian penjualan dari suatu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

Details of sales from customer exceeds 10% of net sales:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Pihak ketiga		
PT Astra Honda Motor	1.587.648.554.036	1.500.895.609.702

Third parties
PT Astra Honda Motor

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 126.806.291.460 dan Rp 72.658.624.260 (Catatan 30).

Sales to related parties for the period ended 30 June 2026 and 2025, amounted to Rp 126,806,291,460 and Rp 72,658,624,260, respectively (Note 30).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Bahan baku:		
Awal tahun	295.006.912.357	256.428.321.402
Pembelian	2.163.196.702.195	1.793.216.390.984
Akhir tahun (Catatan 7)	(365.659.596.430)	263.327.326.893
Proses di subcon	8.513.245.280	5.159.682.284
Pemakaian bahan baku	2.101.057.263.402	1.791.477.067.777
Upah langsung	195.132.152.989	165.601.365.431
Beban pabrikasi tidak langsung:		
Penyusutan (Catatan 10)	127.381.483.121	129.745.839.513
Gaji dan honor (Catatan 30)	126.276.405.435	116.251.217.281
Bahan pembantu	53.373.104.255	49.557.555.459
Listrik dan air	34.290.962.623	25.216.616.325
Perbaikan dan pemeliharaan	27.330.191.949	21.745.804.501
Bahan bakar	5.094.701.389	4.114.270.099
Lain-lain	14.413.989.385	25.980.509.935
Total beban pabrikasi tidak langsung	388.160.838.157	372.611.813.113
Total beban produksi (Dipindahkan)	2.684.350.254.548	2.329.690.246.321

Raw materials:
At beginning of the year
Purchases
At end of the year (Note 7)
Process in subcon

Raw materials used

Direct labors

Factory overhead:
Depreciation (Note 10)
Salaries and honorarium (Note 30)
Auxiliary material
Electricity and water
Repairs and maintenance
Fuel
Others

Total factory overhead

Total manufacturing cost
(Brought forward)

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Total beban produksi (Pindahan)	2.684.350.254.548	2.329.690.246.321	Total manufacturing cost (Carried forward)
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Awal tahun	71.319.382.944	75.317.946.469	At beginning of the year
Pembelian	-	2.728.320	Purchase
Akhir tahun (Catatan 7)	(72.636.875.321)	(71.137.254.932)	At end of the year (Note 7)
Total beban pokok produksi	2.683.032.762.171	2.333.873.666.178	Total cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	119.430.488.926	106.524.533.360	At beginning of the year
Pembelian	-	1.217.390.663	Purchase
Akhir tahun (Catatan 7)	(167.237.892.879)	(120.490.700.367)	At end of the year (Note 7)
T o t a l	2.635.225.358.218	2.321.124.889.834	T o t a l
Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pembelian bersih.			No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net purchase.
Pembelian kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sebesar nihil.			Purchases to related party for the period ended 30 June 2026 and 2025, amounted to nil.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Pengangkutan	14.348.367.548	13.566.580.227	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	10.524.495.071	10.941.843.355	Salaries, wages and employees benefits
Royalti	3.624.971.425	5.132.681.781	Royalty
Jamuan dan sumbangan	2.965.592.615	2.380.596.635	Entertainment and donation
S e w a	2.583.161.561	2.488.442.667	R e n t
Promosi dan periklanan	2.506.688.320	584.886.018	Promotions and advertising
Transportasi dan perjalanan dinas	1.465.381.495	674.150.003	Transportation and traveling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	983.466.302	3.066.052.514	Others (each below Rp 100 million)
T o t a l	39.002.124.337	38.835.233.200	T o t a l
Lain-lain di atas merupakan biaya yang terkait dengan biaya penggantian, biaya pos, biaya hiburan dan biaya telepon.			Others above are expenses related to reimbursement expense, postage expense, entertainment expense and telephone expense.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	117.876.183.330	99.958.018.246	Salaries, wages and employees benefits
Perbaikan, pemeliharaan dan perizinan	16.607.121.679	12.614.152.779	Repair, maintenance and licenses
Penyusutan (Catatan 10)	13.766.043.197	11.051.359.104	Depreciation (Note 10)
Jamuan dan sumbangan	5.334.723.497	3.952.645.687	Entertainment and donation
Transportasi dan perjalanan dinas	2.650.070.587	1.481.594.213	Transportation and traveling
Honorarium tenaga ahli	2.498.962.932	2.798.014.634	Professional fees
S e w a	1.818.815.918	2.090.432.002	R e n t
Administrasi bank	1.690.392.333	1.143.686.234	Bank charges
Perlengkapan kantor	1.588.900.817	1.338.212.543	Office supplies
Komunikasi	1.429.088.568	1.351.828.657	Communication
Utilitas	1.042.246.492	619.839.682	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.523.734.953	4.096.335.900	Others (each below Rp 500 million)
T o t a l	170.826.284.303	142.496.119.681	T o t a l

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Lain-lain di atas merupakan biaya yang terkait dengan biaya perekrutan karyawan, biaya asuransi, biaya pos dan biaya telekomunikasi.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

Others above are expenses related to recruitment expense, insurance expense, postage expense and telecommunication expense.

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

a. PENDAPATAN OPERASI LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Pendapatan scrap	23.252.602.127	20.356.589.796
Pendapatan Sewa (Catatan 30)	11.109.774.000	2.724.696.000
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 10)	-	16.026.140
Lain-lain	2.759.795.174	2.248.316.156
Total	37.122.171.301	25.345.628.092

Income from scrap
Rent Income (Note 30)
Gain on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 10)
Others

Total

b. BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Rugi selisih kurs	2.971.235.378	2.397.949.342
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 10)	20.876.524	-
Lain-lain	680.140.735	32.611.085
Total	3.672.252.637	2.430.560.427

Loss from foreign exchange
Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 10)
Others

Total

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 10.634.766.577 dan Rp 16.584.374.294, untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 merupakan beban bunga pinjaman bank jangka pendek, beban bunga pinjaman bank jangka panjang dan sewa pembiayaan.

28. FINANCE EXPENSES

Finance expenses amounting to Rp 10,634,766,577 and Rp 16,584,374,294, the period ended 30 June 2026 and 2025, respectively, represent interest expense on short term bank loans, interest expense long-term bank loans and finance lease.

29. LABA BERSIH PER SAHAM

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	282.989.908.620	240.173.983.454
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4.705.882.300	4.705.882.300
Laba per saham dasar/ dilusi	60	51

Net profit attributable to owners of the parent Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic/diluted earnings per share

30. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Group.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak-Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Triputra Investindo Arya	Pemegang saham/ Shareholder	Utang non-usaha/ Non-trade payable
PT Sankei Dharma Indonesia	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha, piutang non-usaha dan penjualan/ Trade receivable, non-trade receivable and sales
PT Dharma Kyungshin Indonesia	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, uang muka pelanggan, penjualan, dan pendapatan sewa/ Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable, deposits from customer, sales, and rent income
Rincian saldo transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		The details of off-balance transactions with related parties are as follows:
	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Piutang usaha (Catatan 5)		Trade receivables (Note 5)
PT Dharma Kyungshin Indonesia	44.031.782.043	33.098.631.837
PT Sankei Dharma Indonesia	218.148.300	232.880.498
T o t a l	44.249.930.343	33.331.512.335
Piutang non-usaha (Catatan 6)		Non-trade receivables (Note 6)
PT Dharma Kyungshin Indonesia	9.858.115.490	7.940.345.214
PT Sankei Dharma Indonesia	-	4.318.911
T o t a l	9.858.115.490	7.944.664.125
Utang non-usaha (Catatan 15)		Non-trade payable (Note 15)
PT Dharma Kyungshin Indonesia	1.755.566.000	1.756.547.000
PT Triputra Investindo Arya	51.230.000	-
T o t a l	1.806.796.000	1.756.547.000
Uang muka pelanggan (Catatan 17)		Deposits from customer (Note 17)
PT Dharma Kyungshin Indonesia	7.117.628.000	10.472.498.000
	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Penjualan (Catatan 23)		Sales (Note 23)
PT Dharma Kyungshin Indonesia	126.603.251.460	72.303.598.060
PT Sankei Dharma Indonesia	203.040.000	355.026.200
T o t a l	126.806.291.460	72.658.624.260
Pendapatan sewa (Catatan 27a)		Rent income (Note 27a)
PT Dharma Kyungshin Indonesia	11.109.774.000	2.724.696.000

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan, yaitu sebesar Rp 8.783.640.601 dan Rp 8.208.965.195 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Pinjaman ini disajikan dalam akun "Pinjaman Direksi dan Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 44.234.822.855 dan Rp 51.548.549.222.

The Group granted non-interest bearing loans to their directors and employees, amounting to Rp 8,783,640,601 and Rp 8,208,965,195 for the period ended 30 June 2026 and 31 December 2025. These loans are presented as "Loans to Directors and Employees" in the consolidated statements of financial position.

Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors, key management personnel for the period ended 30 June 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 44,234,822,855 and Rp 51,548,549,222, respectively.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

31. NON - CONTROLLING INTEREST

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
PT Trimitra Chitrahasta	30,00	30,00
PT Dharma Multiplast Solutions Indonesia (d/h PT Mah Sing Indonesia)	18,00	18,00
PT Dharma Controlcable Indonesia	14,10	14,10
PT Dharma Precision Parts	6,6	6,6
PT Dharma Precision Tools	0,01	0,01

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Juni/ June 2026					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Laba rugi/ <i>Profit and loss</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Pada akhir tahun/ <i>At ending of the year</i>	
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
PT Trimitra Chitrahasta	118.958.243.462	4.477.570.569 (	12.000.000.000)	-	111.435.814.031	<i>PT Trimitra Chitrahasta</i>
PT Dharma Multiplast Solutions Indonesia (d/h PT Mah Sing Indonesia)	20.700.196.611 (	197.552.045)	-	-	20.502.644.566	<i>PT Dharma Multiplast Solutions Indonesia (d/h PT Mah Sing Indonesia)</i>
PT Dharma Controlcable Indonesia	14.242.701.390	678.392.060 (	1.121.600.000)	-	13.799.493.450	<i>PT Dharma Controlcable Indonesia</i>
PT Dharma Precision Parts	5.993.152.688	434.780.736	-	-	6.427.933.424	<i>PT Dharma Precision Parts</i>
T o t a l	159.894.294.151	5.393.191.320 (	13.121.600.000)	-	152.165.885.471	<i>T o t a l</i>
	31 Desember/ December 2025					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Laba rugi/ <i>Profit and loss</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Pada akhir tahun/ <i>At ending of the year</i>	
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
PT Trimitra Chitrahasta	122.749.040.935	8.209.202.527 (	12.000.000.000)	-	118.958.243.462	<i>PT Trimitra Chitrahasta</i>
PT Mah Sing Indonesia	-	527.140.766	-	20.173.055.845	20.700.196.611	<i>PT Mah Sing Indonesia</i>
PT Dharma Controlcable Indonesia	12.879.273.051	2.485.028.339 (	1.121.600.000)	-	14.242.701.390	<i>PT Dharma Controlcable Indonesia</i>
PT Dharma Precision Parts	5.371.295.762	621.856.926	-	-	5.993.152.688	<i>PT Dharma Precision Parts</i>
T o t a l	140.999.609.748	11.843.228.558 (	13.121.600.000)	20.173.055.845	159.894.294.151	<i>T o t a l</i>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

The following are summary of financial information of subsidiaries of the Group which have a non-controlling interest are material to the Group.

PT Trimitra Chitrahasta

PT Trimitra Chitrahasta

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Aset lancar	235.871.244.321	262.722.011.066	Current assets
Aset tidak lancar	181.668.781.242	174.755.049.447	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(92.425.140.154)	(89.571.399.139)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(56.232.559.607)	(53.948.570.803)	Non-current liabilities
Total ekuitas	268.882.325.802	293.957.090.571	Total equity

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. **KEPENTINGAN NON - PENGENDALI (Lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (Lanjutan)

PT Trimitra Chitrahasta (Lanjutan)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Pendapatan neto	291.882.330.315	281.551.950.644
Beban pokok penjualan	(253.439.007.369)	(248.119.401.667)
Beban usaha	(26.835.274.194)	(24.770.214.254)
Pendapatan lain-lain, Neto	5.073.502.470	4.748.633.204
Pendapatan keuangan	2.024.000.211	2.522.448.200
Laba sebelum pajak	18.705.551.433	15.933.416.127
Beban pajak	(3.780.316.202)	(2.802.779.723)
Laba tahun berjalan	14.925.235.231	13.130.636.404
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.925.235.231	13.130.636.404
	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	31.526.140.579	11.324.590.473
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(22.613.276.259)	(12.996.509.543)
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(40.000.000.000)	(40.000.000.000)
Penurunan neto dalam kas dan bank	(31.087.135.680)	(41.671.919.070)

Net revenues
Cost of sales
Operation expense
Other income, Net
Finance income

Profit before tax

Tax expense

Profit for the year

Other comprehensive income

Comprehensive income for the year

Cash flow provided by operating activities

Cash flow used in investing activities

Cash flow used in financing activities

Net decrease in cash on hand and in banks

32. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Perusahaan

PT Astra Honda Motor (AHM)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembuatan komponen sepeda motor Nomor: B59/CSL/AGR-PCR/V/2013 tanggal 28 Mei 2013 antara PT Astra Honda Motor dengan Perusahaan, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dimana Perusahaan dalam menyediakan komponen untuk sepeda motor Honda untuk jenis, tipe, kelompok barang tertentu yang terdapat dalam perjanjian ini. Dimana jangka waktu masa berlaku perjanjian ini sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018.

Berdasarkan atas perjanjian kerjasama No. 102/CSL/AGR-PCR/III/2018 tanggal 20 Maret 2018 Perusahaan memperpanjang kerjasama dengan PT Astra Honda Motor mengenai pembuatan dan penjualan komponen sepeda motor. Perjanjian kerjasama akan berakhir sampai dengan 31 Maret 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 111/CSL/AGR-PCR/III/2023 tanggal 23 Maret 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2028.

32. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Company

PT Astra Honda Motor (AHM)

Based on corporation agreement manufacture motorcycle parts number: B59/CSL/AGR-PCR/V/2013 dated 28 May 2013 between PT Astra Honda Motor and the Company, both sides agreed to have a cooperation which is the Company provide components for kind type, Company certain items contained in this agreement. Where this agreement due date from 1 April 2013 until 31 March 2018.

Based on the cooperation agreement No. 102/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated 20 March 2018 the Company extend the agreement with PT Astra Honda Motor concerning the manufacture and sale of motorcycle components. Cooperation agreement will expire until 31 March 2023. This agreement has been extended based on the cooperation agreement No. 111/CSL/AGR-PCR/III/2023 dated 23 March 2023 and will be expired on 31 March 2028.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Astra Honda Motor (AHM) (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama diatas memiliki sanksi-sanksi yang mengatur yaitu, Perusahaan wajib mengganti kerugian kepada AHM apabila Perusahaan tidak melakukan penyimpanan dies/mold/jig/fixture/mesin yang dititipkan. Apabila terjadi kecerobohan dari Perusahaan, maka Perusahaan wajib bertanggung jawab memperbaiki dies/mold/jig/fixture/mesin yang rusak dengan biaya yang ditanggung dari Perusahaan. Apabila Perusahaan tidak mengirimkan komponen sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan AHM, dari segi jumlah, waktu dan kualitas, maka AHM berhak mengubah jumlah pesanan berdasarkan pertimbangan AHM. Apabila komponen yang dikirim Perusahaan tidak sesuai dengan standart, maka AHM dapat mengalihkan pesanan komponen tersebut kepada pihak lain tanpa harus memberikan ganti rugi / kompensasi dalam bentuk apapun juga kepada Perusahaan.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM)

Berdasarkan atas perjanjian kerjasama No. ADM-SPA-01/DPM/VII/18/60 tanggal 1 Agustus 2018 Perusahaan memperpanjang kerjasama dengan ADM mengenai penjualan dan pembelian komponen sepeda motor. Perjanjian kerjasama akan berakhir sampai dengan 31 Juli 2023. Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. ADM/PK/142/IX/2023 tanggal 22 September 2023, perjanjian telah diperpanjang hingga 31 Juli 2028.

Perjanjian Kerjasama diatas memiliki sanksi-sanksi yang mengatur atas kegagalan Perusahaan sebagai pemasok dalam memenuhi pesanan ADM sesuai prosedur PO, keterlambatan pengiriman pesanan ADM dan kegagalan dalam melakukan pengemasan produk sesuai dengan kewajiban maupun produk yang dikirimkan tidak sesuai dengan pesanan baik karena kekurangan atau kesalahan pengiriman. Perusahaan sebagai pemasok harus mengganti biaya maupun kerugian yang dialami oleh ADM maupun mengirimkan produk tambahan atau pengganti ke ADM dengan biaya pemasok dalam 30 hari kalender setelah menerima permintaan dari ADM.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

Berdasarkan surat persiapan *tooling* No. 0636/E/IX/TMMIN-PuD/2021 tanggal 7 Oktober 2021 Perusahaan melakukan kerjasama atas projek *tooling* D03B dimana atas projek ini akan mulai dijalankan pada bulan Februari 2022 dan diestimasikan akan mulai diproduksi pada bulan Juni 2023.

PT Radita Autoprima

Berdasarkan kontrak Pengadaan Unit Kendaraan Motor Roda 3 No. 062/PKS/DLR-LGL/XII/2025 tanggal 2 Desember 2025 Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Radita Autoprima untuk penjualan motor roda 3 merek Power Ace.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

PT Astra Honda Motor (AHM) (Continued)

The Cooperation Agreement above has sanctions that regulate, namely, the Company is obliged to compensate AHM if the Company does not store the dies/mold/jig/fixture/machine that is deposited. In the event of negligence on the part of the Company, the Company shall be responsible for repairing the damaged dies/mold/jig/fixture/machine at the expense of the Company. If the Company does not deliver the components according to the schedule determined by AHM, in terms of quantity, time and quality, then AHM has the right to change the number of orders based on AHM's consideration. If the components sent by the Company are not in accordance with the standards, then AHM can transfer the order of the components to other parties without having to provide compensation / compensation in any form to the Company.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM)

Based on the cooperation agreement No. ADM-SPA-01/DPM/VII/18/60 dated 1 August 2018 the Company extend the agreement with ADM concerning the sale and purchase of motorcycle components. Cooperation agreement will expire until 31 July 2023. Based on the cooperation agreement No. ADM/PK/142/IX/2023 dated 22 September 2023, the agreement has been extended until 31 July 2028.

The Cooperation Agreement above has sanctions governing the failure of the Company as a supplier to fulfill ADM orders according to PO procedures, delays in delivery of ADM orders and failure to package products in accordance with obligations or products sent are not in accordance with orders either due to shortages or delivery errors. The company as a supplier must replace costs or losses suffered by ADM or send additional or replacement products to ADM at the supplier's expense within 30 calendar days after receiving a request from ADM.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

Based on tooling preparation letter No. 0636/E/IX/TMMIN-PuD/2021 dated 7 October 2021 The Company is collaborating on the D03B tooling project where this project will start running in February 2022 and is estimated to start production in June 2023.

PT Radita Autoprima

Based on Pengadaan Unit Kendaraan Motor Roda 3 contract No. 062/PKS/DLR-LGL/XII/2025 dated 2 December 2025, the Company is collaborating with PT Radita Autoprima for the sale of Power Ace brand 3-wheeled motorbikes.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Astra Otoparts Tbk (AOP)

Berdasarkan perjanjian jual beli suku cadang tanggal 14 Desember 2017 antara PT Astra Otoparts Tbk dengan Perusahaan, PT Astra Otoparts Tbk sepakat untuk membeli dan menerima secara berkala suku cadang dari Perusahaan sesuai dengan spesifikasi dan kualitas merek dagang milik PT Astra Otoparts Tbk. Perjanjian kerjasama akan berakhir sampai dengan adanya kesepakatan baru diantara kedua belah pihak.

PT Astra Otoparts Tbk (AOP)

Perjanjian Kerjasama diatas memiliki sanksi-sanksi yang mengatur yaitu, Perusahaan sebagai pemasok wajib mengganti rugi AOP untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengiriman yang tertunda. Selain itu, jika pemasok gagal untuk memenuhi tanggal pengiriman dalam jangka waktu yang ditetapkan AOP, atau jika AOP tidak lagi menginginkan untuk dikirimkan pada hari berikutnya. AOP berhak untuk membatalkan pesanan dan meminta kompensasi sebagai ganti rugi dari keterlambatan pengiriman tersebut dan Perusahaan akan mengganti rugi sepenuhnya dan membebaskan AOP dari dan terhadap seluruh klaim, laporan, kewajiban, kerugian, kerusakan, biaya dan pengeluaran.

PT Hyundai Motor Manufacturing

Berdasarkan perjanjian pemasokan suku cadang tanggal 19 Mei 2020 antara PT Hyundai Motor Manufacturing dengan Perusahaan, PT Hyundai Motor Manufacturing sepakat untuk membeli dan menerima secara berkala suku cadang dari Perusahaan sesuai dengan spesifikasi dan kualitas merek dagang milik PT Hyundai Motor Manufacturing.

Perjanjian Kerjasama diatas memiliki sanksi-sanksi yang mengatur yaitu, jika barang yang dikirimkan Perusahaan sebagai pemasok tidak sesuai pesanan pembeli, maka pembeli dapat mencabut penerimaan, menolak, atau mensyaratkan perbaikan dan mengembalikan ke pemasok, barang yang disubstitusi tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pemasok kepada pembeli dianggap sebagai pelanggaran pesanan dan pembeli dapat membatalkan pesanan dan dapat mengakibatkan putus kontrak dengan pemasok. Jika ada barang yang ditolak untuk diperbaiki oleh pemasok, pembeli tidak akan dianggap telah menerima barang tersebut sampai barang tersebut diperbaiki oleh pemasok sesuai ketentuan dan semua biaya yang timbul dari pengerjaan ulang ditanggung oleh pemasok. Jika terdapat perubahan pabrik pemasok maka pemasok harus menginformasikan perubahan lokasi pabrik tersebut kepada pembeli melalui pemberitahuan tertulis untuk negosiasi perubahan biaya pengiriman dan semua efek yang timbul karena perubahan tersebut. Jika pemasok tidak memberitahukan terlebih dahulu perubahan tersebut, maka biaya-biaya tambahan yang timbul atas perubahan tersebut ditanggung oleh pemasok. Pemasok akan membea, membebaskan, mengganti rugi, pembeli, petugas, direktur, karyawan, afiliasi, distributor sah, dealer, penerus, penerima pengalihan terhadap setiap tuntutan pelanggaran yang menyebabkan kerugian dan biaya-biaya yang timbul karena tindakan atau kelalaian pemasok, kecuali kerusakan/kerugian tersebut diakibatkan oleh pembeli.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

PT Astra Otoparts Tbk (AOP)

Based on sale and purchase of spareparts agreement dated 14 December 2017 between PT Astra Otoparts Tbk and the Company, PT Astra Otoparts Tbk agreed to buy and receive spareparts periodically according with specified requirements and quality determined by PT Astra Otoparts Tbk. Cooperation agreement will expire until there is a new agreement between both parties.

PT Astra Otoparts Tbk (AOP)

The Cooperation Agreement above has sanctions that regulate, namely, the Company as a supplier is obliged to compensate AOP for any losses caused by delayed deliveries. In addition, if the supplier fails to meet the delivery date within the timeframe specified by AOP, or if AOP no longer wishes to be delivered the following day. AOP reserves the right to cancel the order and ask for compensation in exchange for the delay in delivery and the Company will fully indemnify and hold harmless AOP from and against all claims, reports, liabilities, losses, damages, costs and expenses.

PT Hyundai Motor Manufacturing

Based on supply of spareparts agreement dated 19 May 2020 between PT Hyundai Motor Manufacturing and the Company. PT Hyundai Motor Manufacturing agreed to buy and receive spareparts periodically according with specified requirements and quality determined by PT Hyundai Motor Manufacturing.

The Cooperation Agreement above has sanctions that regulate, namely, if the goods sent by the Company as a supplier do not match the buyer's order, then the buyer can revoke the acceptance, refuse, or require repairs and return to the supplier the substituted goods without prior written approval from the supplier to the supplier. the buyer is considered a breach of the order and the buyer may cancel the order and may result in termination of the contract with the supplier. If any item is refused for repair by the supplier, the buyer will not be deemed to have accepted the item until the item is repaired by the supplier in accordance with the terms and all costs arising from rework are borne by the supplier. If there is a change in the supplier's factory, the supplier must inform the buyer of the change in the location of the factory through written notification to negotiate changes in shipping costs and all effects arising from such changes. If the supplier does not notify the change in advance, then the additional costs arising from the change are borne by the supplier. Supplier will defend, hold harmless, indemnify, purchaser, officer, director, employee, affiliate, authorized distributor, dealer, successor, assignee against any claim for infringement that causes loss and costs arising from the supplier's actions or omissions, except for damages/ the loss is caused by the buyer.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas anak

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Astra Honda Motor (AHM)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembuatan komponen sepeda motor No. 100/CSL/AGR-PCR/III/2018 tanggal 20 Maret 2018 antara PT Astra Honda Motor dengan DCI, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dimana DCI menyediakan komponen untuk sepeda motor Honda untuk jenis, tipe, kelompok barang tertentu yang terdapat dalam perjanjian ini. Dimana jangka waktu masa berlaku perjanjian ini sejak tanggal 20 Maret 2018. Perjanjian kerjasama akan berakhir sampai dengan adanya kesepakatan baru diantara kedua belah pihak.

Jika salah satu pihak menyampaikan surat pemberitahuan atas tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak yang lain dan jika pelanggaran tetap dilakukan sampai dengan 60 hari setelah surat pemberitahuan tersebut, maka pihak tersebut dapat mengakhiri perjanjian ini. Perjanjian juga dapat berakhir jika terjadi hal-hal seperti, antara lain: kebangkrutan salah satu pihak, adanya petisi, dan penghentian secara permanen atas aktivitas produksi produk-produk.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM)

Berdasarkan atas perjanjian kerjasama No. ADM-SPA-01/DCCI/VIII/18/58 tanggal 1 Agustus 2018 Perusahaan memperpanjang kerjasama dengan ADM mengenai penjualan dan pembelian komponen sepeda motor. Perjanjian kerjasama akan berakhir sampai dengan 30 September 2026.

Perjanjian Kerjasama di atas memiliki sanksi-sanksi yang mengatur atas kegagalan Perusahaan sebagai pemasok dalam memenuhi pesanan ADM sesuai prosedur PO, keterlambatan pengiriman pesanan ADM dan kegagalan dalam melakukan pengemasan produk sesuai dengan kewajiban maupun produk yang dikirimkan tidak sesuai dengan pesanan baik karena kekurangan atau kesalahan pengiriman. DCI sebagai pemasok harus mengganti biaya maupun kerugian yang dialami oleh ADM maupun mengirimkan produk tambahan atau pengganti ke ADM dengan biaya pemasok dalam 30 hari kalender setelah menerima permintaan dari ADM.

PT Hyundai Motor Manufacturing

Berdasarkan perjanjian pemasokan suku cadang tanggal 30 Juni 2020 antara PT Hyundai Motor Manufacturing dengan DCI, PT Hyundai Motor Manufacturing sepakat untuk membeli dan menerima secara berkala suku cadang dari DCI sesuai dengan spesifikasi dan kualitas merek dagang milik PT Hyundai Motor Manufacturing. Perjanjian ini terus berlangsung sampai adanya pemberitahuan dari kedua belah pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Astra Honda Motor (AHM)

Based on the cooperation agreement for the manufacture of motorcycle components No. 100/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated 20 March 2018 between PT Astra Honda Motor and DCI, both parties agreed to cooperate in which DCI provides components for Honda motorcycles for certain types, types, groups of goods contained in the this agreement. Where the validity period of this agreement is from 20 March 2018. The cooperation agreement will end until there is a new agreement between the two parties.

If one of the parties submit a letter of notification of violations committed by the other party and if the violation is still being done up to 60 days after the notification letter, then that party may terminate this agreement. The agreement may be terminated if such things happen, such as: bankruptcy of one of the parties, their petitions and permanent cessation of the activities of production products.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM)

Based on the cooperation agreement No. ADM-SPA-01/DCCI/VIII/18/58 dated 1 August 2018 the Company extend the agreement with ADM concerning the sale and purchase of motorcycle components. Cooperation agreement will expire until 30 September 2026.

The Cooperation Agreement above has sanctions governing the failure of the Company as a supplier to fulfill ADM orders according to PO procedures, delays in delivery of ADM orders and failure to package products in accordance with obligations or products sent are not in accordance with orders either due to shortages or delivery errors. DCI as a supplier must replace costs or losses suffered by ADM or send additional or replacement products to ADM at the supplier's expense within 30 calendar days after receiving a request from ADM.

PT Hyundai Motor Manufacturing

Based on supply of spareparts agreement dated 30 June 2020 between PT Hyundai Motor Manufacturing and DCI, PT Hyundai Motor Manufacturing agreed to buy and receive spareparts periodically according with specified requirements and quality determined by PT Hyundai Motor Manufacturing. This agreement continues until there is notification from both parties.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Chemco Harapan Indonesia (CHN)

Berdasarkan atas perjanjian kerjasama tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan bersedia untuk menjual parts ke CHN dan CHN bersedia untuk membeli Parts dari DCI secara terus menerus sesuai dengan Kontrak Pembelian Individu.

Ketentuan-ketentuan Perjanjian Umum ini berlaku untuk setiap Kontrak Pembelian Individu. Jika terjadi ketidak konsistenan atau ketentuan yang bertolak belakang antara Perjanjian Umum ini dengan Kontrak Pembelian Individu, maka ketentuan dalam Kontrak Pembelian individu harus lebih didahulukan dibandingkan dengan Perjanjian Umum ini.

Jangka waktu perjanjian umum ini akan menjadi satu tahun sejak tanggal tertulis pertama kali diatas; disediakan, bagaimanapun, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu satu kali setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis pihak lain dari niatnya untuk sebaliknya setidaknya dua bulan sebelum tanggal berakhirnya istilah asli atau istilah baru dari Perjanjian ini.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

Berdasarkan atas perjanjian kerjasama No. 135/TMMIN-DCCP/PJ-SPA/VI/2018, TMMIN dengan ini setuju untuk memesan kepada dan membeli dari DCI dan DCI setuju untuk menjual kepada TMMIN *Cable Sub-Assy, Luggage Door Lock Control*, dan Komponen lainnya sebagaimana yang ditentukan oleh TMMIN yang akan digunakan sebagai Komponen OEM dan juga Komponen Suku cadang Servis sebagaimana yang ditetapkan dan dijelaskan dalam *Purchase Order*. DCI dengan ini setuju memasok Komponen Suku Cadang Servis kepada TMMIN selama jangka waktu sampai dengan 15 (lima belas) tahun setelah tanggal *Run-Out*.

Jika TMMIN menerima pengaduan atau klaim yang berkaitan dengan Komponen dari pelanggan TMMIN manapun, DCI harus, jika diminta demikian oleh TMMIN, melakukan usaha terbaiknya untuk membantu TMMIN dalam hubungannya dengan penyelesaian pengaduan atau klaim tersebut.

PT Toyo Denso Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Toyo Denso Indonesia dan DCI perjanjian ini dimaksudkan untuk mengatur hal-hal pengendalian kualitas yang akan dilakukan PT Toyo Denso Indonesia dan Perusahaan untuk menjamin kualitas produk, dan lain-lain yang akan diserahkan Perusahaan kepada PT Toyo Denso Indonesia, dengan demikian berkontribusi pada kemakmuran PT Toyo Denso Indonesia dan DCI.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Chemco Harapan Indonesia (CHN)

Based on the cooperation agreement dated 4 December 2014 DCI agrees to sell the Parts to CHN and CHN agrees to purchase the Parts from DCI continuous basis in accordance with the Individual Purchase Contract.

The provisions of this General Agreement shall be applicable to each Individual Purchase Contract, the provision in the Individual Purchase Contract shall have precedence over the provision in this General Agreement.

The term of this General Agreement shall be one year from the date first above written; provided, however, that it shall be automatically renewed for successive periods of one year each, unless either parties notify in writing the other party of its intention to the date of expiration of the original term or any renewed term of this General Agreement.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

Based on the cooperation agreement No. 135/TMMIN-DCCP/PJ-SPA/VI/2018, TMMIN hereby agrees to order and purchase from DCI and the Company hereby agrees to sell to TMMIN the Cable Sub-Assy, Luggage Door Lock Control, and other Component(s) as OEM Component(s) as well as for Service Parts Component(s) as Stipulated and described in Purchase Order. DCI hereby agrees to supply TMMIN with the Service Parts Component(s) for the period up to 15 (fifteen) years after Run-Out Date.

In the event that TMMIN receives complaints or claims relating tp Component(s) from any customer of TMMIN, DCI shall, if so requested by TMMIN, give its best endeavor to assist TMMIN in connection with the settlement of such complaints or claims.

PT Toyo Denso Indonesia

Based on the cooperation agreement between PT Toyo Denso Indonesia and DCI, this agreement is intended for stipulating the quality control matters which PT Toyo Denso Indonesia and The Company shall execute in order to guarantee the quality of products, etc. which DCI will deliver to PT Toyo Denso Indonesia, thereby contributing to a prosperity of both PT Toyo Denso Indonesia and DCI.

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Poliplast (DPP)

PT Toyo Denso Indonesia (Lanjutan)

Jika Perusahaan telah melanggar perjanjian ini, sehingga mengakibatkan atau mungkin mengakibatkan kerusakan serius pada PT Toyo Denso Indonesia, PT Toyo Denso Indonesia dapat mewajibkan DCI untuk mengikuti instruksi PT Toyo Denso Indonesia setelah mengambil tindakan mendesak untuk menanggulangi pengiriman, dan lain-lain, atau membatalkan perjanjian ini dan sebagian atau keseluruhan dari dokumen kontrak dasar dan kontrak individu. Dalam hal ini, PT Toyo Denso Indonesia dapat meminta Perusahaan untuk mengganti kerugian PT Toyo Denso Indonesia atas kerugian yang timbul.

Perjanjian ini terus berlangsung sampai adanya pemberitahuan dari kedua belah pihak.

PT Indonesia Stanley Electric

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 19/PC-PJB/IV/06 tanggal 5 April 2006, DPP melakukan kerjasama dengan PT Indonesia Stanley Electric untuk pembuatan sub-komponen kendaraan. Perjanjian ini akan terus diperpanjang sampai dengan adanya perjanjian baru yang menggantikan perjanjian sebelumnya.

PT Muramoto Elektronik Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2011, DPP mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Muramoto Elektronik Indonesia. Kedua pihak telah sepakat untuk melakukan kerjasama dalam hal jual-beli dimana DPP bersedia menjual produk kepada PT Muramoto Elektronik Indonesia dan PT Muramoto Elektronik Indonesia bersedia membeli. Perjanjian ini dibuat tanpa batas waktu.

PT Indonesia Epson Industry

Pada tanggal 20 Juni 2015, DPP mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Indonesia Epson Industry. Kedua pihak telah sepakat untuk melakukan kerjasama dalam hal jual-beli dimana DPP bersedia menjual produk kepada PT Indonesia Epson Industry dan PT Indonesia Epson Industry bersedia membeli. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Juni 2015 dan dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya tidak kurang dari 3 bulan sebelum pengakhiran perjanjian.

PT Astra Honda Motor (AHM)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 112/CSL/AGR-PCR/III/2023 tanggal 23 Maret 2023, DPP memperpanjang kerjasama dengan PT Astra Honda Motor mengenai pembuatan komponen sepeda motor. Perjanjian kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2028. Setelah berakhirnya jangka waktu kerjasama, jangka waktu kerjasama dapat diperpanjang lagi atas kesepakatan tertulis dan apabila pada masa perpanjangan berakhir tidak ada pernyataan penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian diperpanjang otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Dharma Poliplast (DPP)

PT Toyo Denso Indonesia (Continued)

If the Company has breached this agreement, thereby resulting in or possibly resulting in a serious damage to PT Toyo Denso Indonesia, PT Toyo Denso Indonesia may oblige DCI to follow PT Toyo Denso Indonesia's instructions upon taking an urgent measure of suspending the shipment, etcetera, or cancel this agreement and a part or the whole of the basic contract document and individual contracts. In this event, PT Toyo Denso Indonesia may ask The Company to indemnify PT Toyo Denso Indonesia for the loss accrued.

This agreement continues until there is notification from both parties.

PT Indonesia Stanley Electric

Based on sale and purchase agreement No. 19/PC-PJB/IV/06 dated 5 April 2006, DPP cooperated with PT Indonesia Stanley Electric for the manufacture of vehicle sub-components. This agreement will continue to be extended until there is a new agreement that replaces the previous agreement.

PT Muramoto Elektronik Indonesia

On 31 May 2011, DPP entered into a cooperation agreement with PT Muramoto Elektronik Indonesia, both parties have agreed to cooperate in terms of sale where DPP is willing to sell products to PT Muramoto Elektronik Indonesia and PT Muramoto Elektronik Indonesia is willing to buy. This agreement is made indefinitely.

PT Indonesia Epson Industry

On 20 June 2015, DPP entered into a cooperation agreement with PT Indonesia Epson Industry. Both sides have agreed a cooperation for sale-purchase matter where DPP agreed to sell products to PT Indonesia Epson Industry and PT Indonesia Epson Industry agreed to purchase. This agreement was effective from 20 June 2015 and terminated by either party by giving written notification to other party not less than 3 months before termination of agreement.

PT Astra Honda Motor (AHM)

Based on cooperation agreement No. 112/CSL/AGR-PCR/III/2023 dated 23 March 2023, DPP extended with PT Astra Honda Motor regarding the manufacture of motorcycle components. This cooperation agreement will expire on 31 March 2028. After the expiry of the cooperation period, the cooperation period can be extended again upon written agreement and if at the end of the agreement period there is no statement of termination of the agreement from either party, the agreement is automatically extended for a period of one (1) year.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan “early warning” kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup.

Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Grup hanya melakukan transaksi penjualan kepada pembeli yang memiliki reputasi baik, berskala internasional dan sudah menjalin hubungan lebih dari 10 tahun. Untuk pembeli baru, Grup meminta pembayaran dilakukan dengan uang muka.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Biaya perolehan diamortisasi		
Bank dan setara kas	538.977.675.943	591.889.473.862
Piutang usaha	794.633.236.496	752.733.235.975
Piutang non-usaha	17.806.839.517	11.420.722.938
Pinjaman direksi dan karyawan	8.783.640.601	8.208.965.195
Deposito	12.791.859.584	11.660.890.093
T o t a l	1.372.993.252.141	1.375.913.288.063

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

Financial risk management policy aims to provide the management an “early warning” for the financial risks that are owned and managed by the management in running the operational activities of the Group.

This policy will provide guidance in the identification and analysis of risks faced and provide contains in the determining mitigation plan that will be implemented to reduce on eliminate the negative impact of the risks that exist.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group investing and operating activities, the Group are exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations.

The Group exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables. the Group monitor trade receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The Group only have sales transactions to buyers who have good reputation, international scale and has been in a relationship for more than 10 years. For new buyers, the Group are requesting that payment be made with a down payment.

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

Amortized cost
Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Loans to directors and employees
Deposits
T o t a l

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Grup pada 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 berikut:

Aging analyses of the Group financial assets as of
30 June 2026 and 31 December 2025 as follows:

30 Juni 2026	Belum jatuh tempo namun tidak berpengaruh/ Neither past due not impaired	Sudah lewat jatuh tempo namun tidak berpengaruh/ Past due but not impaired				Total	30 June 2026
		<30 Hari/ <30 Days	31-60 Hari/ 31-60 Days	61-90 Hari/ 61-90 Days	>90 Hari/ >90 Days		
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized Cost
Bank dan setara kas	538.977.675.943	-	-	-	-	538.977.675.943	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	716.898.327.579	61.385.222.740	2.790.481.373	1.376.930.555	12.182.274.249	794.633.236.496	Trade receivables
Piutang non-usaha	17.806.839.517	-	-	-	-	17.806.839.517	Non-trade receivables
Pinjaman direksi dan karyawan	8.783.640.601	-	-	-	-	8.783.640.601	Loans to directors and employees
Deposito	12.791.859.584	-	-	-	-	12.791.859.584	Deposits
Total	1.295.258.343.224	61.385.222.740	2.790.481.373	1.376.930.555	12.182.274.249	1.372.993.252.141	Total
31 Desember 2025	Belum jatuh tempo namun tidak berpengaruh/ Neither past due not impaired	Sudah lewat jatuh tempo namun tidak berpengaruh/ Past due but not impaired				Total	31 December 2025
		<30 Hari/ <30 Days	31-60 Hari/ 31-60 Days	61-90 Hari/ 61-90 Days	>90 Hari/ >90 Days		
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized Cost
Bank dan setara kas	591.889.473.862	-	-	-	-	591.889.473.862	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	666.200.585.184	67.845.500.517	5.995.069.079	716.093.314	11.975.987.881	752.733.235.975	Trade receivables
Piutang non-usaha	11.420.722.938	-	-	-	-	11.420.722.938	Non-trade receivables
Pinjaman direksi dan karyawan	8.208.965.195	-	-	-	-	8.208.965.195	Loans to directors and employees
Deposito	11.660.890.093	-	-	-	-	11.660.890.093	Deposits
Total	1.289.380.637.272	67.845.500.517	5.995.069.079	716.093.314	11.975.987.881	1.375.913.288.063	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak
lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

The table below shows the credit quality of the Group
financial assets that are neither past due nor impaired.

30 Juni 2026	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	30 June 2026
Bank dan setara kas	538.977.675.943	-	538.977.675.943	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	716.898.327.579	716.898.327.579	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	17.806.839.517	17.806.839.517	Non-trade receivables
Pinjaman direksi dan karyawan	-	8.783.640.601	8.783.640.601	Loans to directors and employees
Deposito	-	12.791.859.584	12.791.859.584	Deposits
Total	538.977.675.943	756.280.667.281	1.295.258.343.224	Total

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan Grup pada 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 berikut: (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Aging analyses of the Group financial assets as of
30 June 2026 and 31 December 2025 as follows:
(Continued)

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2025</u>
Bank dan setara kas	591.889.473.862	-	591.889.473.862	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	666.200.585.184	666.200.585.184	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	11.420.722.938	11.420.722.938	Non-trade receivables
Pinjaman direksi dan karyawan	-	8.208.965.195	8.208.965.195	Loans to directors and employees
Deposito	-	11.660.890.093	11.660.890.093	Deposits
T o t a l	591.889.473.862	697.491.163.410	1.289.380.637.272	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Group other financial assets are categorized based on the Group collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

1. Tingkat atas - pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
2. Tingkat standar - beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.
3. Tingkat di bawah standar - beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak lawan.

1. High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
2. Standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from the counterparty.
3. Substandard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the counterparty.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah profil jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (Lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 30 June 2026 and 31 December 2025: (Continued)

30 Juni/June 2026			
		Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year
	T o t a l		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	83.852.200.710	83.852.200.710	-
Utang usaha	687.592.550.707	687.592.550.707	-
Utang non-usaha	41.086.308.077	41.086.308.077	-
Beban masih harus dibayar	85.333.029.893	85.333.029.893	-
Utang jangka panjang	278.613.092.138	89.499.667.587	189.113.424.551
T o t a l	1.176.477.181.525	987.363.756.974	189.113.424.551
			T o t a l
31 Desember/December 2025			
		Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year
	T o t a l		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	104.392.088.215	104.392.088.215	-
Utang usaha	651.019.340.258	651.019.340.258	-
Utang non-usaha	37.976.781.002	37.976.781.002	-
Beban masih harus dibayar	75.110.623.540	75.110.623.540	-
Utang jangka panjang	174.291.905.307	68.673.256.240	105.618.649.067
T o t a l	1.042.790.738.322	937.172.089.255	105.618.649.067
			T o t a l

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas. Risiko pasar yang signifikan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk. Market risk significant to the Group are as follows:

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi dan pendanaan .

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group operating and financing activities.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi dan pendanaan .

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group operating and financing activities.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

Grup secara konsisten melakukan monitoring terhadap pergerakan nilai tukar mata uang untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

The Group consistently monitors the movement of currency exchange rate to determine the impact of changes in foreign currency exchange rates against the operational and financial performance of the Company.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

								Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
30 Juni 2026	USD	JPY	EUR	CNY	KRW	TWD	THB		30 June 2026
Aset Keuangan									Financial assets
Kas dan									Cash and cash
setara kas	881.726	72.000	-	3.100	69.030	14.353	15.107	15.744.096.579	equivalents
Piutang usaha	87.668	-	-	-	-	-	-	1.565.397.256	Trade receivables
Sub-total	969.394	72.000	-	3.100	69.030	14.353	15.107	17.309.493.835	Sub-total
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Utang usaha	(6.579.297)	(130.601.098)	-	(8.423.879)	-	-	-	(81.775.250.485)	Trade payables
Neto	(5.609.903)	(130.529.098)	-	(8.420.779)	69.030	14.353	15.107	(64.465.756.650)	Neto
								Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
31 Desember 2025	USD	JPY	EUR	CNY	KRW	TWD	THB		31 December 2025
Aset Keuangan									Financial assets
Kas dan									Cash and cash
setara kas	1.447.809	72.061	-	3.099	69.000	15.281	15.107	24.328.812.243	equivalents
Piutang usaha	218.479	-	-	-	-	-	-	3.666.506.877	Trade receivables
Sub-total	1.666.288	72.061	-	3.099	69.000	15.281	15.107	27.995.319.120	Sub-total
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Utang usaha	(3.529.529)	(40.883)	(542)	(22.171.806)	-	-	-	(112.482.199.270)	Trade payables
Neto	(1.863.241)	31.178	(542)	(22.168.707)	69.000	15.281	15.107	(84.486.880.150)	Neto

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen tingkat suku bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the the Group long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 30 Juni 2026 dan 2025. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/decrease in interest rates</i>	Efek pada pendapatan sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>
30 Juni 2026	+1,00 -1,00	(106.347.666) 106.347.666
30 Juni 2025	+1,00 -1,00	(165.843.743) 165.843.743

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Foreign Currency Risk (Continued)

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 30 June 2026 and 2025. With all other variables held constant, the Group income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Efek pada pendapatan sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>
30 June 2026	(106.347.666) 106.347.666
30 June 2025	(165.843.743) 165.843.743

There is no impact on the Group equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Utang bank jangka pendek	83.852.200.710	104.392.088.215
Utang usaha	687.592.550.707	651.019.340.258
Utang non-usaha	41.086.308.077	37.976.781.002
Beban masih harus dibayar	85.333.029.893	75.110.623.540
Utang jangka panjang	278.613.092.138	174.291.905.307
Sub-total	1.176.477.181.525	1.042.790.738.322
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(539.468.498.050)	(592.275.512.729)
Utang neto	637.008.683.475	450.515.225.593
Total ekuitas	2.881.504.853.352	2.935.655.113.512
Rasio gear	22%	15%

34. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Long-term loans
Sub-total
Less:
Cash and cash equivalents
Net payables
Total equity
Gearing ratio

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Perusahaan:

	30 Juni/June 2026	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	539.468.498.050	539.468.498.050
Piutang usaha	794.633.236.496	794.633.236.496
Piutang non-usaha	17.806.839.517	17.806.839.517
Pinjaman direksi dan karyawan	8.783.640.601	8.783.640.601
Depositi	12.791.859.584	12.791.859.584
T o t a l	1.373.484.074.248	1.373.484.074.248
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	83.852.200.710	83.852.200.710
Utang usaha	687.592.550.707	687.592.550.707
Utang non-usaha	41.086.308.077	41.086.308.077
Beban masih harus dibayar	85.333.029.893	85.333.029.893
Utang jangka panjang	278.613.092.138	278.684.280.017
T o t a l	1.176.477.181.525	1.176.548.369.404

	31 Desember/December 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	592.275.512.729	592.275.512.729
Piutang usaha	752.733.235.975	752.733.235.975
Piutang non-usaha	11.420.722.938	11.420.722.938
Pinjaman direksi dan karyawan	8.208.965.195	8.208.965.195
Depositi	11.660.890.093	11.660.890.093
T o t a l	1.376.299.326.930	1.376.299.326.930
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	104.392.088.215	104.392.088.215
Utang usaha	651.019.340.258	651.019.340.258
Utang non-usaha	37.976.781.002	37.976.781.002
Beban masih harus dibayar	75.110.623.540	75.110.623.540
Utang jangka panjang	174.291.905.307	174.363.093.186
T o t a l	1.042.790.738.322	1.042.861.926.201

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman direksi dan karyawan, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Company's financial instruments:

Financial Asset
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Loans to directors and employees
Deposits

T o t a l

Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Long-term loans

T o t a l

Financial Asset
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Loans to directors and employees
Deposits

T o t a l

Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Long-term loans

T o t a l

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, loan to directors and employees, other non-current assets, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The carrying amount of long-term loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Grup mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu kendaraan roda dua, roda empat dan lain-lain.

36. OPERATION SEGMENT

The Group classify profit or loss and other comprehensive income based on product, namely two-wheeled vehicles, four-wheeled vehicles and others.

30 Juni 2026	Segmen Roda Dua/ Two Wheels Segment	Segmen Roda Empat/ Four Wheels Segment	Segmen Lain-lain/ Other Segments	Jumlah Segmen/ Total Segments	30 June 2026
Segmen Primer:					Primary Segment:
Pendapatan ekstern	1.846.760.361.115	848.006.443.239	462.316.073.869	3.157.082.878.223	External revenue
Beban pokok penjualan	(1.486.810.467.196)	(724.162.411.364)	(424.252.479.658)	(2.635.225.358.218)	Cost of goods sold
Hasil segmen	359.949.893.919	123.844.031.875	38.063.594.211	521.857.520.005	Segment results
Beban usaha				(209.828.408.640)	Operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, setelah pajak				22.640.106.220	Share of net profit of associates, net of tax
Pendapatan operasi lain-lain, Bersih				33.449.918.664	Other operating income, Net
Pendapatan keuangan, Bersih				(705.289.694)	Finance income, Net
Laba sebelum beban pajak Penghasilan				367.413.846.555	Profit before income tax expense
Total beban pajak penghasilan				(79.030.746.615)	Total income tax expense
Laba netto tahun berjalan				288.383.099.940	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain				-	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif setelah kepentingan non-pengendali				288.383.099.940	Total comprehensive income after non-controlling interest
30 Juni 2025	Segmen Roda Dua/ Two Wheels Segment	Segmen Roda Empat/ Four Wheels Segment	Segmen Lain-lain/ Other Segments	Jumlah Segmen/ Total Segments	30 June 2025
Segmen Primer:					Primary Segment:
Pendapatan ekstern	1.733.633.971.146	622.247.405.282	417.789.049.828	2.773.670.426.256	External revenue
Beban pokok penjualan	(1.383.561.397.745)	(547.581.613.714)	(389.981.878.375)	(2.321.124.889.834)	Cost of goods sold
Hasil segmen	350.072.573.401	74.665.791.568	27.807.171.453	452.545.536.422	Segment results
Beban usaha				(181.331.352.881)	Operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, setelah pajak				26.299.132.150	Share of net profit of associates, net of tax
Pendapatan operasi lain-lain, Bersih				22.915.067.665	Other operating income, Net
Beban keuangan, Bersih				(7.822.021.059)	Finance expense, Net
Laba sebelum beban pajak Penghasilan				312.606.362.297	Profit before income tax expense
Total beban pajak penghasilan				(67.200.433.286)	Total income tax expense
Laba netto periode berjalan				245.405.929.011	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif setelah kepentingan non-pengendali				245.405.929.011	Total comprehensive income after non-controlling interest

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi lainnya:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Aset segmen	5.547.945.992.493	5.410.318.353.209
Eliminasi aset antar segmen	(1.121.099.776.142)	(1.123.439.630.101)
N e t o	4.426.846.216.351	4.286.878.723.108
Liabilitas segmen	1.645.544.410.056	1.422.628.274.502
Eliminasi liabilitas antar segmen	(100.203.047.057)	(71.404.664.906)
N e t o	1.545.341.362.999	1.351.223.609.596

36. OPERATION SEGMENT (Continued)

Other information:

Segment assets
Elimination of intersegment assets
N e t
Segment liabilities
Elimination of intersegment liabilities
N e t

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non kas

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Peningkatan aset tetap dari uang muka aset tetap	37.082.114.561	73.804.751.079
Perolehan aset tetap dari utang non-usaha	3.478.628.589	7.111.408.738

c. Rekonsiliasi aktifitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas Grup adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transaction

Activities not effecting cash flows
Acquisition of property, plant and equipment from advance of fixed assets
Acquisition of property and equipment from non-trade payables

b. Reconcile financing activity

Changes in liabilities arising from financing activities in the Group cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2026/ 1 January 2026	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	30 Juni 2026/ 30 June 2026	
Utang bank jangka pendek	104.392.088.215	(20.539.887.505)	-	83.852.200.710	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	174.164.686.703	104.377.537.632	-	278.542.224.335	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	127.218.604	(56.350.801)	-	70.867.803	Lease liability
	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Utang bank jangka pendek	101.878.544.752	2.724.381.636	(210.838.173)	104.392.088.215	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	373.336.402.116	(199.242.903.292)	71.187.879	174.164.686.703	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	-	127.218.604	-	127.218.604	Lease liability

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada bulan Juli 2026, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Saqu Indonesia, untuk fasilitas kredit berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Aksep (*Receivable Financing*) dengan limit kredit maksimal sebesar Rp 100.000.000.000.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company

In July 2026, the Company signed a credit agreement with PT Bank Saqu Indonesia, for a credit facility in the form of a Working Capital Credit Facility (*Receivable Financing*) with a maximum credit limit of IDR 100,000,000,000.

39. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan Grup pada tanggal 28 Juli 2026.

39. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group management are responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements and has agreed to issue the Group financial statements on 28 July 2026.